

# **LAPORAN PPL DI SLB KARNNAMANOHARA**

## **KELAS TAMAN 1**

Disusun Untuk Memenuhi Laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL 2)

Dosen Pembimbing Lapangan (DPL): Dra. Endang Supartini, M.Pd



**Disusun Oleh :**

**Dwi Eni Cahyaningsih**

**(11103241007)**

**PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2014**

## HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta, peserta Praktik Pengalaman Lapangan dengan:

Nama : DWI ENI CAHYANINGSIH  
NIM : 11103241007  
Fak/Jur/Prodi : FIP/PENDIDIKAN LUAR BIASA

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2014 pada tanggal 2 Juli 2014 sampai dengan 16 September 2014 di SLB Karnamanohara. Sebagai pertanggungjawabannya telah disusun Laporan PPL Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus tahun 2014 ini.

Yogyakarta, 27 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Mahasiswa PPL

Endang Supartini, M.Pd  
NIP. 19490317 197803 2 002

Dwi Eni Cahyaningsih  
NIM. 11103241007

Mengetahui,

Kepala SLB Karnamanohara

Koordinator PPL

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

Lintang Sekar Sandy, S.Pd

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan Universitas Negeri Yogyakarta di SLB B Karnamanohara.

Laporan ini dibuat berdasarkan data hasil pelaksanaan program-program PPL yang terkumpul selama melaksanakan PPL. Laporan ini disusun sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan PPL Semester Khusus Tahun Akademik 2014 yang dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 16 September 2014 yang mencakup persiapan, pelaksanaan program kerja dan Rencana tindak Lanjut.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua PP PPL, Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu Endang Supartini selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran selama pelaksanaan PPL dan penulisan laporan ini.
4. Bapak Hikmawan Cahyadi, S.Pd. selaku Kepala SLB Karnamanohara
5. Ibu Lintang Sekar Sandi selaku Koordinator PPL Lapangan.
6. Ibu Fitri Setianingsih, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah membimbing selama proses praktik mengajar.
7. Bapak dan ibu Guru dan karyawan SLB Karnamanohara yang telah memberikan sambutan hangat.
8. Teman-teman PPL seperjuangan yang telah bersama-sama berjuang meraih kesuksesan.

Semoga laporan ini bermanfaat sebagai perbandingan dan pertimbangan bagi yang memerlukan.

Yogyakarta, 16 September 2014

Penulis

# DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| HALAMAN JUDUL .....  | i   |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                                   | ii  |
| KATA PENGANTAR .....                                       | iii |
| DAFTAR ISI .....   | iv  |
| BAB 1 PENDAHULUAN  |     |
| A. Analisis Situasi .....                                  | 1   |
| B. Permasalahan .....                                      | 3   |
| BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL          |     |
| A. Persiapan .....   | 5   |
| B. Pelaksanaan Program PPL.....                            | 12  |
| C. Praktik Mengajar (Praktik Terbimbing dan Mandiri) ..... | 22  |
| D. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL .....                    | 24  |
| E. Analisis Program Pembelajaran Individual .....          | 26  |
| BAB III PENUTUP  |     |
| A. Kesimpulan .....  | 32  |
| B. Saran .....   | 32  |
| LAMPIRAN .....   | 34  |



**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
SEMESTER KHUSUS TAHUN AKADEMIK 2013/2014  
LOKASI SLB B KARNAMANOHA**

**Disusun oleh:  
Dwi Eni Cahyaningsih  
11103241007**

**ABSTRAK**

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar secara langsung di lapangan kerja. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 4 Juli – 16 September 2014. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan di SLB B Karnamanohara, Sleman, Yogyakarta. Program PPL direncanakan dan dilaksanakan secara individu.

Program yang telah dilaksanakan berdasarkan hasil pelaksanaan yaitu 1. Program Kurikuler : Pelatihan Kurikulum 2013, Praktik Lapangan secara terbimbing, Praktik Mandiri, Pembuatan RPP, Pembuatan Media Pembelajaran, Rapat Mingguan. 2. Program Ekstrakurikuler : Pendampingan cooking class, Pendampingan Angklung, Pendampingan Pramuka, Pelatihan Menari, Pelatihan Pantomim, Pelatihan Puisi, dan Pentas Seni dan Penarikan PPL. 3. Program Insidental : Koordinasi praktik mengajar, menjenguk guru yang melahirkan, Piket Harian Sekolah dan Upacara 17 Agustus. Total jam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan yaitu 275 jam. Keseluruhan program telah terlaksana dengan baik dan lancar karena dukungan seluruh warga sekolah.

**Kata kunci: PPL, Program, Pelaksanaan.**

## BAB I PENDAHULUAN

Program PPL merupakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan tujuan mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga kependidikan. Calon tenaga pendidik tidak hanya memiliki kompetensi di bidang akademik saja, melainkan juga harus mempunyai kompetensi yang baik di bidang kepribadian dan sosial, karena guru merupakan panutan bagi siswanya.

Pada kegiatan PPL, mahasiswa diterjunkan ke sekolah dengan tujuan untuk dapat mengenal, mengamati dan mempraktikkan semua kompetensi yang diperlukan sebagai calon guru di lingkungan sekolah, selain kompetensi dalam hal mendidik. Sehingga dengan diadakannya kegiatan PPL ini dapat dijadikan bekal untuk mengembangkan diri sebagai calon guru yang sadar akan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang tenaga pendidik.

### A. Analisis Situasi

SLB B Karnamanohara berdiri di bawah Yayasan Tunarungu Yogyakarta yang melayani pendidikan bagi anak tunarungu. Sekolah ini didirikan pada tanggal 23 Februari 1999, yang sekarang beralamat di Jalan Pandean 2, Gang Wulung, Condongcatur, Depok, Sleman, Yogyakarta. Visi dari SLB B Karnamanohara ini adalah **“Sekolah Khas yang Berkualitas, Berorientasi Lingkungan dengan Selalu Mengikuti Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi”**. Pelayanan pendidikan yang diberikan di sekolah ini menggunakan Metode Maternal Reflektif, yaitu suatu metode pembelajaran yang mengembangkan bahasa oral (bahasa verbal) bagi anak tunarungu.

Di sekolah ini terdapat 145 siswa dengan kondisi tunarungu total dan tunarungu yang masih ada sebagian sisa pendengaran, 30 staf pengajar dan karyawan. Bangunan di sekolah ini terdiri dari 2 gedung utama yang semuanya telah dioptimalkan untuk proses kegiatan belajar mengajar. Gedung tersebut terdiri dari 13 ruangan kelas. Adapun keadaan fisik sekolah yang mencakup fasilitas ruang yaitu sebagai berikut:

| No. | Fasilitas            | Jumlah |
|-----|----------------------|--------|
| 1   | Aula                 | 3      |
| 2   | Ruang Kepala Sekolah | 1      |
| 3   | Ruang Kelas          | 13     |
| 4   | Tempat Ibadah        | 1      |
| 5   | Ruang BKPBI          | 1      |
| 6   | Ruang UKS            | 1      |
| 7   | Ruang Keterampilan   | 3      |
| 8   | Ruang Perpustakaan   | 1      |

|    |                     |   |
|----|---------------------|---|
| 9  | Dapur               | 1 |
| 10 | Kamar Mandi         | 9 |
| 11 | Gudang              | 1 |
| 12 | Ruang Terapi Wicara | 1 |
| 13 | Parkir              | 2 |

Adapun program non fisik sekolah meliputi kegiatan belajar mengajar, interaksi warga sekolah, potensi siswa, potensi guru dan kurikulum sekolah, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar berlangsung dari pukul 08.00 – 15.00 WIB dengan pembagian waktu sebagai berikut:

| Jam Pelajaran | Pukul         |
|---------------|---------------|
| 1             | 08.00 - 08.30 |
| 2             | 08.30 - 09.00 |
| 3             | 09.00 - 09.30 |
| Istirahat     | 09.30 - 10.15 |
| 4             | 10.15 - 10.45 |
| 5             | 10.45 - 11.45 |
| Ishoma        | 11.45 - 13.00 |
| 6             | 13.00 - 14.00 |
| 7             | 14.00 - 15.00 |

Untuk hari Jumat proses belajar mengajar banyak dilaksanakan di luar kelas. Baik dari kelas Latihan sampai dengan kelas Dasar 1. Sedangkan kelas Dasar 2 sampai dengan kelas SMA latihan karate.

Sedangkan waktu untuk kegiatan pembelajaran pada kelas latihan dibagi menjadi dua, yaitu pagi hari dari pukul 08.00 – 10.30 WIB untuk kelas Latihan A, dan siang hari dari pukul 13.00 – 15.00 WIB untuk kelas Latihan B.

#### 2. Interaksi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

Interaksi antara peserta didik, guru dan karyawan berjalan dengan suasana yang hangat. Setiap ada waktu dan kesempatan pasti dimanfaatkan untuk bercakap yang bertujuan melatih anak tunarungu untuk selalu aktif berbicara dalam setiap kesempatan dan bertujuan untuk memperkuat rasa kekeluargaan antar semua warga sekolah.

#### 3. Potensi Siswa

Potensi masing-masing anak tunarungu berbeda-beda sehingga sulit untuk mengembangkan setiap potensi yang dimiliki siswa. Dalam setiap waktu dan kesempatan, terutama saat melakukan aktifitas pembelajaran, guru

selalu menanamkan etos kerja dan disiplin kepada siswa. Potensi yang sudah dimiliki oleh anak tunarungu di SLB Karnamanohara ini adalah kemampuan berbahasanya yang sudah baik. Dengan berkembangnya kemampuan berbahasa ini, banyak prestasi-prestasi yang sudah diperoleh siswa-siswi di sekolah tersebut.

#### 4. Potensi Guru

Jumlah staf pengajar di sekolah ini adalah 23 orang yang masing-masing diberi wewenang dan tanggung jawab tersendiri. Sekolah juga memiliki 3 tenaga administrasi, 2 juru masak dan 2 juru kebersihan. Tenaga pengajarnya pun juga tidak hanya dari lulusan PLB, melainkan juga ada dari lulusan pendidikan seni rupa dan psikologi.

#### 5. Kurikulum Sekolah

Pengembangan kurikulum di SLB B Karnamanohara tidak terlepas dari perkembangan IPTEK yang semakin maju. Kurikulum yang digunakan adalah KTSP. Materi pembelajaran diambil dari KTSP dan dimodifikasi sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa. Dari kurikulum diturunkan menjadi silabus, dan diturunkan lagi menjadi RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). RPP disusun pada akhir proses pembelajaran.

Kurikulum dikembangkan berdasarkan Standar Isi dan Standar Kompetensi Lulusan. Dari panduan kurikulum tersebut, maka sekolah dapat menentukan kebutuhan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa, selain kemampuan akademis, seperti keterampilan hidup mandiri, yang dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler, meliputi: pramuka, karate, ensambel, melukis, menggambar.

### **B. Permasalahan**

Tunarungu merupakan suatu keadaan kehilangan pendengaran yang mengakibatkan seseorang tidak mampu menangkap rangsang bunyi terutama yang melalui indra pendengaran, sebagai akibat dari adanya kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran. Oleh karena itu penyandang tunarungu memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus.

Kondisi ketunarunguan pada seseorang menyebabkan adanya hambatan dalam perkembangan bahasa. Hal itu menunjukkan, bahwa kemampuan pendengaran sangat penting artinya dalam perkembangan bahasa seseorang. Perkembangan bahasa anak tunarungu terutama yang tergolong tuli berat tentu tidak mungkin untuk sampai pada penguasaan bahasa yang baik hanya melalui pendengarannya, melainkan perlu adanya optimalisasi fungsi indra mata, yaitu selain untuk menangkap pesan visual juga sebagai pintu masuknya konsep-konsep bahasa melalui membaca bibir.

Pembelajaran untuk anak tunarungu lebih ditekankan pada bahasanya, karena anak tunarungu harus banyak dilatih dan diajarkan berbahasa agar dapat berkomunikasi dengan orang lain. Berusaha memperbaiki dan menambah kosa kata yang dimiliki anak dengan memperkenalkan dari pengalaman yang dialami anak (pengalaman sehari-hari).

Selain pelajaran bahasa, anak juga memerlukan pembelajaran mata pelajaran lain yaitu berhitung, keterampilan, dan lain-lain. Untuk menambah informasi dirinya sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Pada mata pelajaran keterampilan anak dapat dilatih motorik halusnyanya agar berkembang sesuai dengan orang pada umumnya. Pembelajaran yang diberikan kepada anak dapat dengan bantuan media untuk mendukung proses pembelajaran yang diberikan ke anak.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut maka dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Anak tunarungu miskin bahasa atau dapat dikatakan bahwa anak tunarungu itu memiliki sedikit kosa kata.
2. Anak tunarungu kesulitan dalam memahami kalimat baik tertulis ataupun lisan.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. Persiapan**

##### **1. Observasi**

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek guna memperoleh data-data yang diperlukan untuk mengetahui kondisi secara nyata. Observasi dilaksanakan selama 1 minggu..Kegiatan observasi dilakukan di SLB B Karmnamanohara.Observasi yang dilakukan berkenaan dengan aspek fisik dan non fisik.Aspek fisik meliputi keadaan fisik sekolah seperti ruangan kelas dimana tempat mahasiswa praktik mengajar, fasilitas, serta sarana dan prasarana.Sedangkan aspek non fisik berupa kondisi siswa, kegiatan pembelajaran, dan kegiatan administrasi sekolah. Observasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman mengenai tugas keseluruhan guru dalam proses belajar mengajar. Selain itu, informasi yang diperoleh dari hasil observasi ini dapat dijadikan acuan untuk merancang rencana pembelajaran pada siswa dengan memperhatikan keadaan atau kebutuhan anak, atau kondisi lingkungan kelas tempat anak belajar.

##### **2. Assesmen**

###### **Identitas Subyek I**

###### **a. Identitas Anak**

|                       |   |
|-----------------------|---|
| Nama                  | : Rizky Maulana Syahputra / Kiki        |
| Tempat, tanggal lahir | : Sleman, 4 April 2006                  |
| Jenis kelamin         | : Laki-laki                             |
| Agama                 | : Islam                                 |
| Kelas                 | : Taman 1                               |
| Jenis ketunaan        | : Tunarungu                             |
| Status anak           | : Kandung                               |
| Anak ke- dari         | : 2 dari 2 bersaudara                   |
| Alamat                | : Somodaran, Purwomartani, Kalasan, DIY |

###### **b. Identitas Orang Tua**

|           |   |
|-----------|---|
| Nama Ayah | : Bambang Suhartanto, Aks               |
| Pekerjaan | : PNS                                   |
| Nama Ibu  | : Wartiah, S.Pd                         |
| Pekerjaan | : PNS                                   |
| Alamat    | : Somodaran, Purwomartani, Kalasan, DIY |

###### **c. Riwayat Kelahiran**

- 1) Perkembangan masa kehamilan : Baik
- 2) Penyakit pada masa kehamilan : -

- 3) Usia kandungan : 42 minggu
- 4) Riwayat proses kelahiran : Normal
- 5) Penolong proses kelahiran : Dokter
- 6) Gangguan pada saat bayi lahir : Kuning
- 7) Berat badan saat lahir : 3 kg
- 8) Panjang badan bayi : 49 cm
- 9) Tanda -tanda kelainan saat lahir : -

**d. Aspek Perkembangan**

1) Perkembangan Masa Balita

Anak dari lahir menetek dengan ibunya hingga umur 1,5 tahun. Dan minum susu kaleng sampai umur 5 tahun. Untuk kualitas dan kuantitas makanan dapat digolongkan baik, tetapi anak mengalami kesulitan makan. Sedangkan untuk imunisasi, anak mendapatkan imunisasi lengkap.

2) Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik anak tergolong normal, anak dapat berdiri pada umur 10 bulan dan berjalan pada umur 12 bulan. Pada saat menangis, tertawa atau mengoceh anak dapat mengeluarkan suara.

**e. Karakteristik Khusus**

1) Dari segi fisik

Kondisi fisik anak normal, sama seperti anak pada umumnya. Tidak ada gangguan atau hambatan lain yang dialaminya. Anak tidak mengalami gangguan pada otot maupun rangka. Anak juga memiliki kemampuan motorik kasar yang baik, ia mampu berlari, melompat, dan jongkok.

2) Dari segi sosial emosional

Anak mampu berinteraksi sosial dengan teman dan guru secara baik. Anak cenderung pendiam, dan emosinya masih belum stabil. Anak mudah tersinggung dan marah saat diganggu dengan temannya. Anak juga masih egois, karena ia belum bisa berbagi kepada temannya terutama pada saat bermain. Apa yang dimainkan, maka itu menjadi miliknya dan ia tidak mau berbagi dengan teman yang lain kecuali teman dekatnya.

3) Dari segi bahasa / komunikasi

Kemampuan komunikasi dan bahasa anak cukup baik, namun artikulasinya masih kurang, karena anak hanya menggerakkan bibir setiap berbicara dan tidak mengeluarkan suara. Anak hanya mengeluarkan suara ketika berulang kali dibimbing dan diajarkan oleh guru. Namun, setelah itu anak tidak mengeluarkan suara lagi. Dalam

kesehariannya anak menggunakan bahasa oral dan isyarat dalam berkomunikasi dengan guru maupun dengan teman-temannya.

**f. Hasil Asesmen**

1) Akademik

a) Bahasa Indonesia :

- Membaca Pemahaman

Pada proses pembelajaran bahasa dengan sub tema makanan/ minuman, anak sudah mampu menirukan apa yang diucapkan oleh guru walaupun terkadang masih butuh bantuan. Gerak bibir anak masih belum terbentuk sehingga perlu bimbingan dari guru. Anak juga belum mampu memahami kata yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dari belum mampunya anak menunjukkan dan melingkari kata yang diucapkan oleh guru. Pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan oleh guru juga masih kurang, karena anak masih memiliki sedikit kosakata.

- Menulis

Dalam menulis, anak sudah mampu menulis. Hal ini terbukti ketika guru menulis materi tentang “roti” di papan tulis dan anak mampu menyalin tulisan dari papan tulis dengan benar, sesuai dengan kurikulum yang ditentukan. Tulisan anak tidak terlalu besar, sudah sedikit rapi dan mudah dibaca. Dalam hal tata tulis, anak sudah menggunakan tata tulis yang baku, penggunaan tanda baca juga sudah baik. Namun, anak sering melakukan kesalahan pengejaan, seperti terbalik dalam menulis huruf, seperti: z – u, a – o, dan n – m, dan ketika memegang pensil, tangan anak terlalu kuat. Pada saat menyalin tulisan yang ada di papan tulis dan ketika mengerjakan tugas, anak selalu tepat waktu, karena ketika diberi tugas, anak langsung mengerjakan tugas tersebut.

2) Non Akademik

a) Skala Motivasi Perilaku

Kiki termasuk anak yang pasif, interaksi sosialnya kurang jika dibandingkan dengan teman- temannya. Dalam hal keaktifan belajar, anak juga pasif sehingga untuk mendorong supaya kreatifitasnya keluar, maka gurulah yang melakukannya dengan menarik perhatian anak, menanyakan, menunjukkan, atau dengan memberikan pujian, dengan hal tersebut anak langsung tanggap untuk melakukan apa yang diperintahkan oleh guru. Anak masih lambat dalam merespon ucapan atau pertanyaan dari guru. Anak sering merasa ragu ketika menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Anak selalu melihat temannya terlebih dahulu yang



mengacungkan jari untuk menjawab. Apabila temannya telah mengacungkan jari, maka anak baru mengacungkan jarinya. Anak juga masih memerlukan bantuan dari guru untuk mengungkapkan perasaannya. Anak juga rajin dalam mengerjakan tugas. Tetapi anak masih kurang fokus dan konsentrasi, karena anak lebih sering melamun di dalam kelas dan terkadang mengantuk di kelas.

b) Aspek Fungsional

Fisik anak normal sama seperti anak pada umumnya, tidak ada kelumpuhan maupun kecacatan pada diri anak. Kemampuan motorik halus dan kasar anak tidak mengalami hambatan. Anak memiliki kemampuan motorik halus cukup baik, ia mampu menggunting, menempelkan kertas, menjiplak, dan mewarnai. Pada saat mewarnai, anak masih mewarnai dengan warna yang keluar garis dan tidak beraturan. Pada saat menjiplak, anak sudah bisa menjiplak dengan benar, mengikuti pola aslinya. Anak juga memiliki kemampuan motorik kasar yang baik, ia mampu berlari, melompat, dan jongkok.

c) Ketekunan dan Kemandirian

Dalam mengerjakan tugas atau pertanyaan dari guru, anak bisa mengerjakan tugas secara mandiri. Namun, terkadang anak masih salah dalam mengartikan perintah guru, sehingga membutuhkan bimbingan dari guru. Ketika guru menyuruh anak untuk menulis apa yang diucapkan oleh guru, anak belum dapat menulis tanpa diberikan contoh oleh guru, sehingga anak masih perlu bimbingan atau instruksi dari guru. Anak sudah dapat melakukan pekerjaan seperti makan dan minum sendiri, membersihkan mulut, membuang sampah pada tempatnya, menghapus tulisan di papan tulis, memakai sepatu, dan ke kamar mandi sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Namun, untuk berpakaian, anak masih perlu bantuan dari orang lain. Untuk keterampilan membersihkan rumah, maupun menyiapkan makanan, anak masih memerlukan bantuan dari orang tua.

## **Identitas Subyek II**

### **a. Identitas Anak**

|                       |                                    |
|-----------------------|------------------------------------|
| Nama                  | : Rizki Wahyu Budi Purnomo / Rizki |
| Tempat, tanggal lahir | : Sleman, 8 Agustus 2007           |
| Jenis kelamin         | : Laki-laki                        |
| Agama                 | : Islam                            |
| Kelas                 | : Taman 1                          |

Jenis ketunaan : Tunarungu  
Status anak : Kandung  
Anak ke- dari : 1  
Alamat : Wonokarso Sariharjo Ngoglik Sleman  
Yogyakarta

**b. Data Orang Tua**

Nama Ayah : Madi Purwanto  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Nama Ibu : Tri Wahyuni  
Pekerjaan : Karyawan swasta  
Alamat : Wonokarso Sariharjo Ngoglik Sleman  
Yogyakarta

**c. Riwayat Kelahiran**

- 1) Perkembangan masa kehamilan : Baik
- 2) Penyakit pada masa kehamilan : -
- 3) Usia kandungan : 7 bulan
- 4) Riwayat proses kelahiran : Induksi atau dipacu
- 5) Penolong proses kelahiran : Bidan
- 6) Gangguan pada saat bayi lahir : Badan kuning dan air ketuban keruh
- 7) Berat badan saat lahir : 18 ons
- 8) Panjang badan bayi : 45 cm
- 9) Tanda – tanda kelainan saat lahir : -

**d. Aspek Perkembangan**

1) Perkembangan Masa Balita

Anak dari lahir menetek dengan ibunya hingga umur 2 bulan. Dan minum susu kaleng dari umur 2 bulan sampai sekarang. Untuk kualitas dan kuantitas makanan dapat digolongkan baik, dan anak tidak mengalami kesulitan makan. Sedangkan untuk imunisasi, anak mendapatkan imunisasi lengkap.

2) Perkembangan fisik

Perkembangan fisik anak tergolong normal, anak dapat berdiri pada umur 18 bulan dan berjalan pada umur 20 bulan. Pada saat menangis, tertawa atau mengoceh anak dapat mengeluarkan suara.

#### **e. Karakteristik Khusus**

##### **1) Dari segi fisik**

Kondisi fisik anak normal, sama seperti anak pada umumnya. Namun, bola mata disebelah kanan lebih kecil. Anak juga memiliki kemampuan motorik kasar yang baik, ia mampu berlari, melompat, dan jongkok.

##### **2) Dari segi sosial emosional**

Anak mampu berinteraksi sosial dengan teman dan guru secara baik. Anak juga mudah akrab dan bergaul dengan orang yang baru dikenalnya. Tetapi terkadang anak pendiam, tidak pernah marah, dan tersinggung. Anak mau berbagi dengan teman-temannya dan ketika bermain anak bahkan mengajak temannya untuk bermain bersama.

##### **3) Dari segi bahasa / komunikasi**

Kemampuan komunikasi dan bahasa anak cukup baik, namun artikulasinya masih kurang, karena anak cenderung belum mau mengeluarkan suara secara jelas, hanya sebatas menggerakkan bibir. Ketika diminta mengikuti ucapan guru dan merasakan getaran, hembusan udara, dan posisi lidah anak juga kurang mampu mengikuti dan mengucapkan suara dengan jelas dan bersuara. Masih memiliki sedikit kosakata.

#### **f. Hasil Asesmen**

##### **1) Akademik**

###### **a) Dalam pembelajaran bahasa :**

###### **- Membaca Pemahaman**

Pada proses pembelajaran bahasa dengan sub tema makanan / minuman, anak sudah mampu menirukan apa yang diucapkan oleh guru. Namun, pengucapan anak masih kurang jelas, karena suara yang dihasilkan anak sangat pelan dan anak masih jarang untuk mengeluarkan suara ketika berbicara sehingga masih perlu bimbingan dari guru. Anak mampu merespon ucapan atau pertanyaan dari guru. Namun, anak juga masih salah dalam memahami kata yang diberikan oleh guru, terutama pada cara pengucapannya yang sama / mirip. Misalnya pada kata “roti”, namun anak mengiranya “mobil”. Hal ini dikarenakan anak masih kurang dalam kemampuan menyimak bibir. Pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan oleh guru juga masih kurang, karena anak masih memiliki sedikit kosakata.

###### **- Menulis**

Dalam menulis, anak sudah mampu menulis. Anak mampu menyalin tulisan dari papan tulis, sesuai dengan kurikulum yang ditentukan. Pada saat menulis, tangan anak dalam memegang pensil

terlalu kuat, sehingga tulisan yang dihasilkan sangat rapat, ukuran hurufnya kecil dan masih ada bentuk huruf yang kurang jelas. Hal ini terlihat pada saat menulis “ roti ” huruf “o” masih kurang jelas karena anak langsung menyambungkan dengan huruf sebelumnya. Anak juga masih mengalami kesalahan karena anak masih kurang teliti dalam menyalin tulisan yang ada di papan tulis. Posisi tubuh anak pada saat menulis masih kurang tepat karena posisi tubuh miring ke kiri. Dalam hal tata tulis, anak sudah menggunakan tata tulis yang baku, penggunaan tanda baca juga sudah baik dan terkadang sering melakukan kesalahan pengejaan, seperti terbalik dalam menulis huruf, contohnya: m – w, u – n. Pada saat menyalin tulisan yang ada di papan tulis dan ketika mengerjakan tugas, anak sangat lambat dan selalu terakhir dalam mengumpulkan tugas.

## **2) Non Akademik**

### **1. Skala Motivasi Perilaku**

Rizki termasuk anak yang mampu dekat dan akrab dengan orang yang baru dikenalnya dan interaksi sosial anak baik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung, kurang adanya inisiatif atau keaktifan dari anak. Terkadang anak mau menjawab soal di papan tulis setelah diperintah guru. Saat pembelajaran berlangsung perhatian anak sering teralihkan, dan terkadang sering bercanda dengan temannya, kurang serius dalam pelajaran sehingga jarang memperhatikan guru. Namun, ketika anak ditanyak oleh guru, anak mengerti dan mampu menjawab. Anak juga rajin mengerjakan tugas. Anak juga masih memerlukan bantuan dari guru untuk mengungkapkan perasaannya. Pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan oleh guru juga masih kurang, karena anak masih memiliki sedikit kosakata.

### **2. Aspek Fungsional**

Kemampuan sensoris anak tidak mengalami hambatan kecuali pada pendengarannya dan bola mata anak yang disebelah kanan lebih kecil dibandingkan bola mata yang disebelah kiri. Anak berkomunikasi dengan temannya atau orang lain menggunakan bahasa oral. Kemampuan motorik halus dan kasar anak tidak mengalami hambatan. Anak memiliki kemampuan motorik halus cukup baik, ia mampu menggunting, menempelkan kertas, menjiplak, dan mewarnai. Pada saat mewarnai, anak masih mewarnai dengan warna yang keluar garis dan tidak beraturan. Pada saat menjiplak, anak sudah bisa menjiplak dengan benar. Awalnya anak masih mengulang

garis kemudian anak dapat mengikuti pola aslinya dengan benar. Anak juga memiliki kemampuan motorik kasar yang baik, ia mampu berlari, melompat, dan jongkok.

### 3. Ketekunan dan Kemandirian

Dalam mengerjakan tugas atau pertanyaan dari guru, anak bisa mengerjakan tugas secara mandiri. Namun, terkadang anak masih melihat pekerjaan teman disampingnya dan masih salah dalam mengerjakan tugas, sehingga membutuhkan bimbingan dari guru. Namun, ketika guru menyuruh anak untuk menulis apa yang diucapkan oleh guru, anak belum dapat menulis tanpa diberikan contoh oleh guru. Sehingga anak masih perlu bimbingan atau instruksi dari guru. Anak sudah dapat melakukan pekerjaan seperti membuang sampah pada tempatnya, menghapus tulisan di papan tulis, mencuci tangan sebelum makan dan memakai sepatu sendiri. Namun, untuk memakai pakaian dan keterampilan membersihkan rumah, anak masih memerlukan bantuan dari orang tua.

## **B. Pelaksanaan Program PPL**

### **1. Program Kurikuler**

#### **a. Pelatihan Kurikulum 2013**

|                  |   |
|------------------|---|
| Penanggung Jawab | : Guru dan Karyawan serta mahasiswa KKN UNY.  |
| Tempat Kegiatan  | : SLB B Karnnamanohara  |
| Waktu Kegiatan   | : Rabu, 9 Juli 2014 (13.00-16.00)<br>Kamis, 10 Juli 2014 (13.00-16.00)<br>Jumat, 11 Juli 2014 (07.00-16.00)<br>Sabtu, 12 Juli 2014 (07.00-16.00)  |
| Volume Kegiatan  | : 24 Jam  |
| Jumlah Peserta   | : Jumlah peserta terdiri 9 mahasiswa PPL UNY2014.   |
| Latar Belakang   | : Pelatihan kurikulum 2013 diadakan karena minimnya pengetahuan tentang kurikulum 2013  |
| Tujuan           | : - Untuk memberi pentahuan kepada guru dan mahasiswa KKN dalam memahami kurikulum 2013<br>- Untuk member pemahaman kepada guru dan mahasiswa kkn bagaimana pelaksanaan kurikulum 2013<br>- untuk memudahkan guru dan mahasiswa kkn |

|                   |  |
|-------------------|--|
|                   | dalam membuat RPP berbasis kurikulum 2013  |
| Sasaran           | : Guru dan Karyawan serta mahasiswa KKN UNY  |
| Biaya             | : Rp. 0,-  |
| Sumber Dana       | : -  |
| Hasil             | : Hasil yang diharapkan pada pelatihan ini adalah guru karnnamanohara beserta mahasiswa kkn dapat memahami bagaimana pelaksanaan serta membuat kurikulum 2013 yang diterapkan anak tunarungu dengan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis SKL, KI, KD untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.</li> <li>2. Analisis buku siswa dan buku guru untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.</li> <li>3. Contoh RPP untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.</li> <li>4. Contoh instrumen penilaian untuk jenjang dan mata pelajaran sesuai beban tugasnya, selama satu semester.</li> </ol> |
| Pembahasan        | : - Pembahasan RPP kurikulum 2013<br>- Pembahasan perbedaan kognitif, afektif dan psikomotor dengan<br>- Contoh instrumen penilaian pada setiap proses pembelajaran.   |
| Faktor Pendukung  | : - Karena setiap guru membutuhkan pemahaman tentang kurikulum 2013, pelaksanaan kurikulum 2013 di kelas dan pembuatan RPP kurikulum 2013.   |
| Faktor Penghambat | : -  |

b. Pembuatan RPP

|                  |   |
|------------------|---|
| Penanggung Jawab | : Mahasiswa PPL                                 |
| Tempat Kegiatan  | : SLB B KARNNAMANOHARA                          |
| Waktu Kegiatan   | : 11 Agustus – 15 September 2014 @2jam per hari |
| Volume Kegiatan  | : 68 jam  |
| Biaya            | : 100.000                                       |

|                   |   |
|-------------------|---|
| Sumber dana       | : Mahasiswa   |
| Latar Belakang    | : Rencana program pembelajaran merupakan panduan untuk mengajar agar nantinya pada saat mengajar di kelas mahasiswa memiliki pegangan untuk mengajar.   |
| Tujuan            | : Agar proses belajar dan mengajar dapat berjalan lancar dengan adanya rencana yang dibuat.   |
| Sasaran           | : Siswa   |
| Hasil             | : Semua mahasiswa membuat 14 RPP dari 16 kali praktek mengajar.   |
| Pembahasan        | : Rencana Program Pembelajaran untuk mata pelajaran tertentu biasanya dibuat setelah mahasiswa mengajar di kelas. hal tersebut dikarenakan tema yang diangkat dalam sehari ditentukan oleh anak. Tetapi untuk pelajaran matematika, IPA, atau IPS RPP biasanya dibuat sebelum mengajar. |
| Faktor Pendukung  | : Arahkan dari kelas dalam membantu pembuatan RPP   |
| Faktor Penghambat | : Kurangnya pengalaman dalam membuat RPP  |

c. Pembuatan Media Pembelajaran

|                  |   |
|------------------|---|
| Penanggung Jawab | : Seluruh Mahasiswa PPL   |
| Tempat Kegiatan  | : SLB B Karnnamanohara  |
| Waktu Kegiatan   | : 7,8,11,12 Agustus 2014  |
| Volume Kegiatan  | : 8,5 jam   |
| Jumlah Peserta   | : 15 orang  |
| Latar Belakang   | : Kurangnya media yang ada di kelas sehingga mahasiswa berinisiatf untuk menambah media yang dapat menunjang proses pembelajaran.             |
| Tujuan           | : Menambah media pembelajaran yang ada di kelas agar dapat menunjang dan bermanfaat dalam proses belajar mengajar                             |
| Sasaran          | : Kelas   |
| Biaya            | : @Rp. 30.000   |
| Sumber Dana      | : Swadana Mahasiswa KKN   |
| Hasil            | : Terlaksananya kegiatan pembuatan media pembelajaran di setiap kelas berupa media gambar dan kartu identifikasi gambar dengan berbagai tema. |

|                   |   |
|-------------------|---|
| Pembahasan        | : Kegiatan pembuatan media pembelajaran diikuti oleh 15 orang yang terdiri dari guru dan mahasiswa. Media pembelajaran yang dibuat berupa media gambar dan kartu identifikasi gambar dengan berbagai tema. Media yang telah dibuat dipasang di masing-masing kelas. |
| Faktor Pendukung  | : Menambah media yang ada di kelas, menambah media gambar dengan tema tertentu  |
| Faktor Penghambat | : -   |

## 2. Program ekstrakurikuler

### a. Pendampingan *Cooking Class*

|                  |  |
|------------------|--|
| Penanggung Jawab | : Kepala Sekolah   |
| Tempat Kegiatan  | : <i>Ion's Culinary College</i>  |
| Waktu Kegiatan   | : 18 Juli 2014, pukul 15.00-19.00  |
| Volume Kegiatan  | : 4 jam  |
| Jumlah Peserta   | : 50 orang   |
| Latar Belakang   | : Perlunya keterampilan memasak untuk anak berkebutuhan khusus, khususnya anak tunarungu sebagai bekal keterampilan yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari   |
| Tujuan           | : Agar siswa memperoleh bekal keterampilan memasak, salah satunya yaitu bekal keterampilan memasak Bitterbullen  |
| Sasaran          | : Siswa kelas Dasar 6, SMP dan SMA di SLB B Karnnamanohara   |
| Biaya            | : -  |
| Sumber Dana      | : -  |
| Hasil            | : Terlaksananya kegiatan pendampingan <i>Cooking Class</i> . Kegiatan <i>Cooking Class</i> diadakan di <i>Ion's Culinary College</i> yang diikuti oleh siswa, guru dan mahasiswa PPL di SLB B Karnnamanohara. Makanan yang dibuat yaitu Bitterbullen.                                    |
| Pembahasan       | : Kegiatan pendampingan <i>Cooking Class</i> diadakan di <i>Ion's Culinary College</i> yang diikuti oleh 30 siswa, 11 guru dan 9 mahasiswa PPL. Anak antusias ketika diberikan materi membuat makanan Bitterbullen. Anak mengetahui cara membuat dan dapat membuat makanan Bitterbullen. |



- Faktor Pendukung : Perlunya keterampilan memasak bagi anak tunarungu yang dapat menunjang kehidupan sehari-hari, siswa belum pernah diberikan pelatihan memasak (*Cooking Class*) dari sekolah
- Faktor Penghambat : Kegiatan pendampingan *Cooking Class* dilaksanakan setelah siswa mengikuti pesantren kilat selama 3 hari sehingga siswa masih merasa kelelahan pada saat mengikuti *Cooking Class*

b. Pelatihan menari

- Penanggung Jawab : Mahasiswa PPL
- Tempat Kegiatan : SLB Karnnamanohara
- Waktu Kegiatan : Senin, 08 September 2014  
Selasa, 09 September 2014  
Rabu, 10 September 2014  
Kamis, 11 September 2014  
Jum'at, 12 September 2014  
Sabtu, 13 September 2014  
Senin, 14 September 2014  
Selasa, 16 September 2014
- Volume Kegiatan : 8 jam
- Jumlah Peserta : Tari Dolanan 12 anak, Tari Kreasi Bali 4 anak
- Latar Belakang : Pembelajaran akademik tentu sangat penting disekolah, namun pelatihan bakat anak juga penting untuk dilakukan agar dapat mengembangkan bakat-bakat anak luar biasa sehingga dapat menunjang prestasi yang diraihinya. Kami sebagai mahasiswa PPL di SLB Karnnamanohara memberi pelatihan menari Tari Dolanan dan Menari Tari Kreasi Bali. Peserta tari dolanan yaitu seluruh anak kelas taman 2, dan tari bali pada kelas 3,4, dan 6 yang berjumlah 4 anak. Pelatihan tari ini diharapkan dapat mengembangkan bakat anak dan menambah kemampuan menari anak.
- Tujuan : Memberikan pengalaman menari untuk anak-anak serta mengembangkan bakat menari yang mereka miliki.
- Sasaran : Anak kelas taman 2 yang berjumlah 12 anak, dan anak kelas 3,4,6 yang berjumlah 4 anak.

|                   |  |
|-------------------|--|
| Biaya             | : Rp. 10.000,00  |
| Sumber Dana       | : Mahasiswa  |
| Hasil             | : Kegiatan latihan menari berjalan dengan rutin dan baik. Anak juga semakin handal dalam menari, meskipun tetap ada perbaikan-perbaikan dalam setiap gerakan.      |
| Pembahasan        | : Kegiatan pelatihan ini diikuti oleh 16 anak di SLB Karnnamanohara Anak-anak sangat antusias mengikuti latihan menari.  |
| Faktor Pendukung  | : Anak-anak SLB Karnnamanohara sangat aktif, terutama anak kelas taman 2 sehingga pada saat diajarkan gerakan mereka menirukan dengan sangat antusias dan gembira. |
| Faktor Penghambat | : Terkadang sulit untuk mengkondisikan anak, anak masih sering lari-lari sendiri dan tidak mau baris seperti yang telah diarahkan.                                 |

#### c. Pentas Seni

|                  |  |
|------------------|--|
| Penanggung Jawab | : Mahasiswa KKN  |
| Tempat Kegiatan  | : Aula depan SLB B Karnnamanohara  |
| Waktu Kegiatan   | : Selasa, 16 September 2014  |
| Volume Kegiatan  | : 3 jam  |
| Jumlah Peserta   | : Jumlah peserta terdiri 30 orang (guru + staf) dan 9 mahasiswa PPL UNY2014, DPL PPL beserta seluruh siswa siswi di SLB bagian B Karnnamanohara.   |
| Latar Belakang   | : Sebagai tanda berakhirnya masa praktik lapangan mahasiswa PPL di SLB B Karnnamanohara, maka diadakan kegiatan penarikan yang dilaksanakan dengan menampilkan kegiatan pentas seni dari siswa siswi SLB Karnnamanohara yang memiliki kemampuan yang baik dalam bidang seni. |
| Tujuan           | : Mengembangkan kemampuan seni dari siswa siswi SLB Karnnamanohara dengan melatih kemampuan menari, membaca puisi dan pantomim..   |
| Sasaran          | : Siswa Siswi di SLB B Karnnamanohara  |
| Biaya            | : Rp50.000,00  |
| Sumber Dana      | : Swadana Mahasiswa  |

|                   |  |
|-------------------|--|
| Hasil             | : Pertunjukan dapat terlaksana dengan baik dimana para siswa dapat menikmati penampilan siswa yang menari dan bermain pantomim.  |
| Pembahasan        | : Kegiatan pentas seni diadakan untuk sebagai acara hiburan pada acara perpisahan dan penarikan mahasiswa PPL di SLB bagian B Karnnamanohara yang telah dilaksanakan selama 2,5 bulan. Pentas seni diadakan dengan mahasiswa PPL mengajarkan siswa-siswi Karnnamnaohara untuk menari dan bermain pantomim. |
| Faktor Pendukung  | : Siswa-siswi yang ikut manari dan bermain pantomim sangat antusias dalam mengikuti latihan.   |
| Faktor Penghambat | : Waktu latihan yang terbilang terlalu sempit dengan durasi yang juga sedikit.   |

### 3. Program insidental

#### a. Menjenguk Guru yang Melahirkan

|                  |   |
|------------------|---|
| Penanggung Jawab | : Seluruh guru dan staff bersama mahasiswa PPL  |
| Tempat Kegiatan  | : Rumah Bu Wita   |
| Waktu Kegiatan   | : Sabtu, 6 September 2014.  |
| Volume Kegiatan  | : 3 jam   |
| Jumlah Peserta   | : Jumlah peserta terdiri dari hampir semua guru dan 9 mahasiswa PPL UNY2014.  |
| Latar Belakang   | : Seluruh guru dan staff di SLB bagian B Karnnamanohara ialah keluarga, oleh karena itu untuk mempererat persaudaraan seluruh guru dan staff beserta mahasiswa PPL berkunjung untuk menjenguk salah seorang guru yang sudah lama tidak masuk sekolah karena melahirkan. |
| Tujuan           | : Mempererat tali silaturahmi dan menjaga kekeluargaan.   |
| Sasaran          | : Seluruh guru dan staff SLB B Karnnamanohara   |
| Biaya            | : Rp.90.000,00  |
| Sumber Dana      | : Swadana Mahasiswa   |
| Hasil            | : Menemui ibu Wita setelah lama tidak berjumpa dan menengok kondisi bayi yang baru dilahirkan beliau.   |
| Pembahasan       | : Hampir semua guru dan staff di SLB bagian B   |

Karnnamanohara beserta mahasiswa PPL pergi untuk menjenguk ibu Wita setelah melahirkan dengan saling berboncengan menuju rumah bu Wita.

Faktor Pendukung : Kekompakan seluruh guru dan staff serta mahasiswa untuk bersama-sama berboncengan menuju rumah bu Wita.

Faktor Penghambat : Banyaknya jumlah kendaraan yang di gunakan menyebabkan beberapa orang terpisah dan menggunakan arah yang berbeda sehingga sampai tidak pada waktu yang sama.

#### b. Piket Sekolah

Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN

Tempat Kegiatan : SLB B Karnnamanohara

Waktu Kegiatan : Rabu, 6Agustus- 15 September 2014 pukul 11.30-13.00.

Volume Kegiatan : 60 jam

Jumlah Peserta : 9 Mahasiswa PPL

Latar Belakang : Keinginan mahasiswa PPL mengadakan program pengadaan piket sekolah agar mahasiswa bisa ikut membantu guru-guru untuk membersihkan sekolah.

Tujuan : Menambah tenaga guru dalam piket sekolah.

Sasaran : SLB B Karnnamanohara

Biaya : Rp.1.000,00

Sumber Dana : Swadana Mahasiswa

Hasil : Terlaksanannya pengadaan Piket Sekolah. Semua berjalan lancar dan mahasiswa menjalankan piket sesuai dengan jadwal dan tugasnya masing-masing.

Pembahasan : Kegiatan pengadaan piket sekolah ini diikuti oleh 9 mahasiswa PPL. Pengadaan piket ini dilakukan agar bisa membantu guru-guru dalam membersihkan sekolah. Pembagian tugas dalam piket sekolah terdiri dari menjaga anak; wudhu, sholat, dan doa; melantai; mencuci piring; dan istirahat.

Faktor Pendukung : Jumlah siswa SLB B Karnnamanohara yang terlalu banyak sehingga membutuhkan tenaga

yang banyak untuk menjaga anak, mencuci piring, dll.

Faktor Penghambat : -

c. Upacara 17 Agustus

Penanggung Jawab : Mahasiswa KKN 07 UNY

Tempat Kegiatan : SLB B Karnnamanohara

Waktu Kegiatan : Senin 18 Agustus 2014, pukul 08.00-09.00 WIB

Volume Kegiatan : 1 jam

Latar Belakang : Upacara yang sejatinya telah rutin dilaksanakan dalam rangka kegiatan untuk menjunjung jiwa nasionalisme dan menghormati para pahlawan bangsa Indonesia yang telah gugur di medan perang.

Tujuan : Tujuan kegiatan upacara yaitu untuk menghormati para pahlawan dan mengenang jasa para pahlawan. Kegiatan ini juga bertujuan agar kita selalu mengingat Pancasila sebagai dasar negara kita, UUD 45, dan kebersamaan untuk menjunjung jiwa nasionalisme.

Sasaran : Semua guru, staf, dan murid SLB B Karnnamanohara serta 9 mahasiswa PPL UNY

Biaya : Rp. 0

Sumber Dana : -

Hasil : Hasil dari kegiatan ini yaitu, kegiatan upacara dilaksanakan pagi hari dengan lancar dan tanpa hambatan, acara berlangsung khidmat dan semua mengikuti dengan tertib.

Pembahasan : Kegiatan ini diawali dengan latihan terlebih dahulu, masing-masing mahasiswa mendapat tugas masing-masing. Ada yang menjadi pemimpin upacara, pembaca doa, pembaca UUD 45 dan menjaga anak-anak agar tertib. Setelah latihan barulah upacara yang sebenarnya dilaksanakan dengan kepala sekolah sebagai pembina upacara.

Faktor Pendukung : Semua perlengkapan upacara siap digunakan, para peserta upacara telah berbaris dengan rapi sehingga sangat mendukung kegiatan agar

berlangsung dengan lancar.

d. Pembuatan Rantai Merah Putih

|                  |   |
|------------------|---|
| Penanggung Jawab | : Mahasiswa KKN 07 UNY  |
| Tempat Kegiatan  | : Aula Utama SLB B Karnnamanohara   |
| Waktu Kegiatan   | : Senin 18 Agustus 2014, Pukul 13.00-15.00 WIB  |
| Volume Kegiatan  | : 2 jam   |
| Latar Belakang   | : Dalam rangka menyambut dan mengisi kemerdekaan. Sekolah turut berpartisipasi atas HUT RI yaitu dengan keikutsertaan dalam menghias sekolah.   |
| Tujuan           | : Untuk menghias sekolah dalam rangka menyambut HUT RI 17 Agustus 2014  |
| Sasaran          | : Seluruh Warga SLB B Karnnamanohara  |
| Biaya            | : Rp. 50.000,00   |
| Sumber Dana      | : Swadana Mahasiswa KKN   |
| Hasil            | : Hasil kegiatan dalam kegiatan ini adalah terciptanya rantai merah putih guna menghias sekolah dalam menyambut 17 Agustus 2014.  |
| Pembahasan       | : Anak-anak diarahkan menuju Aula kemudian anak dibagi per kelompok kelas. Pembuatan rantai merah putih dengan menggunting kertas minyak berwarna merah dan putih dengan ukuran secukupnya. Kemudian kertas minyak bagian merah di lem terlebih dahulu diikuti dengan kertas minyak bagian putih. Selanjutnya rantai merah putih di pasang ke tembok dan tiang-tiang sekolah. |
| Faktor Pendukung | : Guru mendukung penuh dalam pembuatan rantai merah putih dengan menyediakan bersama mahasiswa perlengkapan yang dibutuhkan dalam pembuatan rantai merah putih.   |

**C. Praktik Mengajar**

Praktik mengajar dilaksanakan sebanyak 16 kali pertemuan, dimana 14 kali praktik terbimbing dan 2 kali praktik mandiri. Berikut adalah rincian pelaksanaan praktik mengajar di Kelas Taman I SLB B Karnnamanohara:

|           |   |  |
|-----------|---|--|
| <b>1.</b> | <b>Pertemuan I</b>  |  |
|           | Hari, Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu | : 11 Agustus 2014<br>:Taman 1<br>: Bahasa (Berbicara)<br>: Transportasi “Truk”<br>: 1 x 30           |
| <b>2.</b> | <b>Pertemuan II</b>   |  |
|           | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu  | : 12 Agustus 2014<br>: Taman 1<br>: Bahasa (Membaca)<br>: Diri Sendiri “Kolonye”<br>: 1 x 30 Menit   |
| <b>3.</b> | <b>Pertemuan III</b>  |  |
|           | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu  | : 13 Agustus 2014<br>:Taman 1<br>: Bahasa (Berbicara)<br>: Kegemaran “Pistol”<br>: 1 x 30 Menit      |
| <b>4.</b> | <b>Pertemuam IV</b>   |  |
|           | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu  | : 14 Agustus 2014<br>:Taman 1<br>: Bahasa (Membaca)<br>: Peristiwa “potong rambut”<br>: 1 x 30 Menit |
| <b>5.</b> | <b>Pertemuan V</b>  |  |
|           | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu  | : 18 Agustus 2014<br>: Taman 1<br>: Berhitung<br>: Bilangan “Lambang Bilangan 1-3”<br>: 1 x 30 Menit |
| <b>6.</b> | <b>Pertemuan VI</b>   |  |
|           | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu  | : 20 Agustus 2014<br>:Taman 1<br>: Bahasa (Berbicara)<br>: Diri Sendiri ”Topi”<br>: 1 x 30 Menit     |
| <b>7.</b> | <b>Pertemuan VII</b>  |  |
|           | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran                     | : 20 Agustus 2014<br>:Taman 1<br>: Bahasa (Membaca)  |

|            |  |   |
|------------|--|---|
|            | Materi<br>Waktu  | : Diri Sendiri “Topi”<br>: 1 x 30 Menit   |
| <b>8.</b>  | <b>Pertemuan VIII</b>                                      |   |
|            | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu | : 25 Agustus 2014<br>: Taman 1<br>: Bahasa (Berbicara)<br>: Diri Sendiri “Kaos”<br>: 1 x 30 Menit           |
| <b>9.</b>  | <b>Pertemuan IX</b>  |   |
|            | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu | : 25 Agustus 2014<br>: Taman 1<br>: Berhitung<br>: Bilangan “Lambang Bilangan 1-3”<br>: 1 x 30 Menit        |
| <b>10.</b> | <b>Pertemuan X</b>   |   |
|            | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu | : 26 Agustus 2014<br>: Taman 1<br>: Bahasa (Berbicara)<br>: Peristiwa “Gigi”<br>: 1 x 30 Menit              |
| <b>11.</b> | <b>Pertemuan XI</b>  |   |
|            | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu | : 27 Agustus 2014<br>: Taman 1<br>: Bahasa (Membaca)<br>: Peristiwa “Pelipis”<br>: 1 x 30 Menit             |
| <b>12.</b> | <b>Pertemuan XII</b>                                       |   |
|            | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu | : 28 Agustus 2014<br>: Taman 1<br>: Bahasa (Membaca)<br>: Diri Sendiri “Jepit Rambut”<br>: 1 x 30 Menit     |
| <b>13.</b> | <b>Pertemuan XIII</b>                                      |   |
|            | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu | : 29 Agustus 2014<br>: Taman 1<br>: Keterampilan<br>: Melipat dan Menempel “Pohon Cemara”<br>: 1 x 30 Menit |



|            |  |  |
|------------|--|--|
| <b>14.</b> | <b>Pertemuan XIV</b>                                       |  |
|            | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu | :1 September 2014<br>:Taman 1<br>: Bahasa (Berbicara)<br>: Diri Sendiri “Krayon”<br>:1 x 30 Menit          |
| <b>15.</b> | <b>Praktik Mandiri I</b>                                   |  |
|            | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu | :2 September 2014<br>:Taman 1<br>: Bahasa (Berbicara)<br>: Diri Sendiri “Gantungan Kunci”<br>:1 x 30 Menit |
| <b>16.</b> | <b>Praktik Mandiri II</b>                                  |  |
|            | Hari/Tanggal<br>Kelas<br>Mata Pelajaran<br>Materi<br>Waktu | :3 September 2014<br>:Taman 1<br>: Bahasa (Membaca)<br>: Transportasi “Helikopter”<br>:1 x 30 Menit        |

Praktek mengajar yang dilakukan sebanyak 16 kali pertemuan, 14 kali praktek mengajar terbimbing dan 2 kali praktek mengajar mandiri. Untuk pembuatan RPP hanya dibuat dari praktek mengajar terbimbing sebanyak 14 RPP, sedangkan praktek mengajar mandiri tidak dibuat RPP. RPP dibuat saat proses pembelajaran di kelas selesai. Rancangan Program Pembelajaran yang telah dibuat dari hasil praktek mengajar dikelas *terlampir*.

#### **D. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

##### **1. Hasil Praktek Mengajar**

Praktek mengajar di kelas sudah dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Adapun hasil yang diperoleh setelah melaksanakan praktek mengajar adalah sebagai berikut:

- Mendapat pengalaman dan keterampilan dalam membuka pelajaran, penyampaian materi pembelajaran, memotivasi siswa untuk aktif dalam belajar dan teknik untuk menutup pelajaran.
- Memperoleh pengalaman mengajar berbicara dan membaca, dari memulai percakapan, dan menuliskan hasil percakapan.
- Mendapat kesempatan untuk menerapkan Metode Maternal Reflektif (MMR) dalam pembelajaran untuk anak tunarungu, walaupun masih belum ahli dalam menerapkan metode tersebut. Dan masih memerlukan bantuan serta bimbingan guru dalam pelaksanaannya.

- d. Mengetahui materi apa saja yang dibutuhkan dalam mengajar di kelas dengan siswa tunarungu.
- e. Mendapat kesempatan untuk belajar mengelola kelas dengan sendiri.
- f. Lebih dekat dengan anak, sehingga dapat mengetahui berbagai karakteristik dari anak tunarungu.
- g. Belajar menyiapkan media pembelajaran yang dibutuhkan untuk mengajar.
- h. Mendapat kesempatan untuk berlatih dan membuat RPP untuk proses pembelajaran anak tunarungu, khususnya RPP berbicara dan membaca.

## **2. Hambatan atau Permasalahan**

Dalam melakukan pembelajaran di kelas, ada hambatan yang dialami dalam pelaksanaannya. Adapun hambatan yang dialami selama praktek mengajar di kelas berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Sulit untuk memancing anak aktif berbicara, sulit untuk menangkap sinyal dari anak dan membuat pembicaraan mengalir secara alami.
- b. Keterampilan untuk menguasai kelas belum matang, dan masih sering kebingungan saat proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam saat memilih materi pembelajaran.
- c. Kurangnya penguasaan terhadap Metode Maternal Reflektif, sehingga mempengaruhi saat berbicara dengan siswa, sehingga masih memerlukan banyak bimbingan dari guru kelas dalam penerapannya pada proses pembelajaran.
- d. Sulit membuat semua siswa untuk fokus dalam pembelajaran, yang disebabkan karena proses percakapan harus dijaga supaya tidak terhenti lama, sehingga waktu untuk memperhatikan anak satu-persatu pun kurang.

## **3. Usaha dalam Mengatasi Hambatan**

Adapun usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

- a. Lebih sering memanfaatkan waktu untuk bercakap atau berbicara dengan anak, misalnya: pada saat istirahat atau makan siang.
- b. Berusaha bersikap tegas saat proses pembelajaran dan lebih aktif dalam memberikan pancingan-pancingan kepada anak, supaya anak konsentrasi pada materi yang sedang dipercakapkan dan lebih aktif dalam berbicara, mengungkapkan gagasan atau ide yang dimiliki.
- c. Mempelajari lebih lanjut mengenai tahapan dari Metode Maternal Reflektif, dan lebih sering melakukan konsultasi dengan guru untuk menemukan solusi dalam permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran berlangsung.
- d. Lebih dekat pada anak, dengan tujuan untuk mengetahui karakteristik khusus siswa, kemampuan serta potensi yang dimilikinya, sehingga bisa menyusun program pembelajaran yang tepat dan sesuai, atau bisa

menyiapkan tahap-tahap pembelajaran yang sesuai. Dengan mengetahui tahap –tahap pembelajaran yang tepat, maka proses pembelajaran bisa dikondisikan aktif dan kondusif.

#### E. Analisis Program Pembelajaran Individual

##### 1. Perkembangan Anak Selama Proses PPL

Dalam setiap proses belajar, tentu adalah hasil yang diperoleh. Adapun perkembangan yang diperoleh anak selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dapat diuraikan pada tabel sebagai berikut:

##### Subyek 1 : Rizky Maulana Syahputra / Kiki

| Sebelum Mengajar   | Sesudah Mengajar  |
|--|---|
| Bahasa (Berbicara) :<br>Anak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, inisiatif anak untuk berbicara dan berdiskusi sangat kurang. | Anak masih pasif dalam belajar dan memerlukan pancingan dari guru untuk membuat anak aktif dalam mengungkapkan ide, gagasan, sanggahan atau pertanyaan terhadap tema yang sedang dibahas.   |
| Kemampuan untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam percakapan masih kurang.  | Kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan ada sedikit peningkatan dari sebelum dilaksanakan praktek mengajar. Walaupun meningkat, tetapi masih jauh dari kemampuan teman-temannya. Penyebabnya adalah karena anak sering bengong atau melamun, sehingga ketinggalan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Situasi ini terjadi sampai pertemuan ke- 10. |
| Bahasa (Membaca) :<br>Sulit memahami isi bacaan hasil percakapan.  | Sulitnya anak dalam memahami isi bacaan disebabkan karena kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Ini disebabkan karena perhatiannya teralihkan pada objek lain yang ada di dalam maupun di luar kelas, misalnya memperhatikan atau menoleh anak  |

|   |  |
|---|--|
|   | <p>kecil yang sedang bermain di taman. Perhatian yang tidak fokus pada pelajaran, juga dikarenakan anak memikirkan atau membayangkan objek lain di luar tema yang dibahas, perilaku anak yang seperti ini dapat terlihat saat diberikan pertanyaan bacaan, dan anak tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, melainkan berkata berkaitan dengan yang dipikirkan.</p> <p>Setelah beberapa kali pertemuan, perhatian anak dalam proses pembelajaran mulai membaik, dan bisa berkomunikasi sesuai dengan tema yang dibahas, serta bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Namun untuk melakukan hal tersebut, memang dari pihak guru harus sedikit bekerja keras memberikan pancingan-pancingan dan sering mengajaknya berbicara.</p> |
| Sering salah dalam menjawab pertanyaan lisan dari bacaan hasil percakapan.  | Dalam menjawab pertanyaan lisan mengalami peningkatan, walaupun masih ada yang keliru. Namun jawaban anak yang keliru tersebut bisa dijawab kembali dengan benar jika dilakukan pengulangan, seperti mengulang dalam memberikan pertanyaan lisan.  |
| Artikulasi anak ketika membaca kurang jelas, kejelasan dalam mengucapkan kata juga tidak begitu jelas                               | Kemampuan anak sudah sedikit meningkat dalam kejelasan gerak bibir ketika mengucapkan kata.  |
| Anak bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, tetapi terkadang dalam penulisan kalimat masih terdapat huruf yang salah atau | Masih sering salah dan terbolak-balik dalam menulis, dan penanganannya adalah dengan memberikan bimbingan secara   |

|   |   |
|---|---|
| sering terbolak-balik.  | individu. Caranya adalah: memberitahukan letak kesalahan penulisannya dan meminta anak untuk segera memperbaikinya.   |
| Berhitung :<br>Dalam pelajaran berhitung, kemampuan anak dalam berhitung lambang bilangan 1-3, anak sudah bisa  | Anak sudah bisa menghitung dan mengerjakan soal berhitung lambang bilangan 1-3.   |
| .Keterampilan :<br>Kemampuan motorik halus anak sudah cukup bagus, kemampuan anak dalam melipat, mewarnai, menempel, dan menggunting sudah baik dan rapi. | Setelah diberikan pembelajaran oleh mahasiswa PPL, kemampuan motorik halus anak semakin bagus dan kemampuan dalam melipat, mewarnai, menempel, dan menggunting juga semakin rapi. |

**Subyek 2 : Rizki Wahyu Budi Purnomo / Rizki**

| <b>Sebelum Mengajar</b>   | <b>Sesudah Mengajar</b>  |
|---|--|
| Bahasa (Berbicara) :<br>Anak pasif dalam mengikuti proses pembelajaran, anak cenderung mengobrol dengan teman-temannya dan sibuk sendiri sehingga tidak memperhatikan guru. | Anak masih pasif dalam belajar dan memerlukan pancingan dari guru untuk membuat anak aktif dalam mengungkapkan ide, gagasan, sanggahan atau pertanyaan terhadap tema yang sedang dibahas.  |
| Kemampuan untuk mengungkapkan ide atau gagasan dalam percakapan masih kurang.   | Kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan ada sedikit peningkatan dari sebelum dilaksanakan praktek mengajar. Walaupun meningkat, tetapi masih jauh dari kemampuan teman-temannya. Penyebabnya adalah karena anak sering bengong dan mengobrol dengan teman-temannya. |
| Bahasa (Membaca) :<br>Sulit memahami isi bacaan hasil percakapan.   | Sulitnya anak dalam memahami isi bacaan disebabkan karena kurang konsentrasi dalam mengikuti proses  |

|   |   |
|---|---|
|   | <p>pembelajaran. Ini disebabkan karena perhatiannya teralihkan pada objek lain yang ada di dalam maupun di luar kelas, misalnya memperhatikan atau menoleh mainan yang dibawa temannya. Perhatian yang tidak fokus pada pelajaran, juga dikarenakan anak memikirkan atau membayangkan objek lain di luar tema yang dibahas, perilaku anak yang seperti ini dapat terlihat saat diberikan pertanyaan bacaan, dan anak tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut dengan benar, melainkan berkata berkaitan dengan yang dipikirkan.</p> <p>Setelah beberapa kali pertemuan, perhatian anak dalam proses pembelajaran mulai membaik, dan bisa berkomunikasi sesuai dengan tema yang dibahas, serta bisa menjawab pertanyaan yang diberikan. Namun untuk melakukan hal tersebut, memang dari pihak guru harus sedikit bekerja keras memberikan pancingan-pancingan dan sering mengajaknya berbicara.</p> |
| Sering salah dalam menjawab pertanyaan lisan dari bacaan hasil percakapan.  | Dalam menjawab pertanyaan lisan belum mengalami peningkatan, masih ada yang keliru. Namun jawaban anak yang keliru tersebut bisa dijawab kembali dengan benar jika dilakukan pengulangan, seperti mengulang dalam memberikan pertanyaan lisan.  |
| Anak bisa menjawab pertanyaan dari guru dengan benar, tetapi terkadang dalam penulisan kalimat masih terdapat huruf yang salah atau | Masih sering salah dan terbolak-balik dalam menulis, dan penanganannya adalah dengan memberikan bimbingan secara  |

|   |   |
|---|---|
| sering terbolak-balik.  | individu. Caranya adalah: memberitahukan letak kesalahan penulisannya dan meminta anak untuk segera memperbaikinya.                           |
| Berhitung :<br>Dalam pelajaran matematika, kemampuan anak dalam berhitung masih kurang. Dalam berhitung lambang bilangan 1-3, anak masih lambat.                                  | Kemampuan berhitung anak tetap sama seperti sebelumnya, kemampuan berhitung masih sama yaitu kurang bagus, dan nilainya selalu terbawah.      |
| Keterampilan :<br>Kemampuan motorik halus anak sudah bagus, kemampuan anak dalam melipat, menempel, dan menggunting sudah baik dan rapi. Namun, dalam mewarnai masih kurang rapi. | Setelah diberikan pembelajaran oleh mahasiswa PPL, kemampuan motorik halus anak semakin bagus dan kemampuan dalam mewarnai juga semakin rapi. |

## 2. Refleksi dan Tidak Lanjut

### Subyek I

#### a. Refleksi

Setelah dilakukan praktek mengajar dalam program PPL, anak mengalami sedikit peningkatan pada pelajaran bahasa. Hal ini disebabkan karena anak dilatih terus menerus untuk meraban atau mengucapkan huruf vokal A, I, U, E, O dan mengulang kata-kata yang sudah dikenal anak. Pada pelajaran Berhitung, anak mengalami peningkatan karena anak sudah bisa berhitung lambang bilangan 1-3. Anak dilatih terus – menerus agar ingat dengan lambang bilangan 1-3.

Pada pelajaran Keterampilan, anak mengalami peningkatan, hasil melipat, mewarnai, menggunting, dan menempel semakin rapi. Hal ini disebabkan karena anak dilatih terus.

#### b. Tindak Lanjut

Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa yaitu memberikan latihan secara terus menerus untuk melatih organ artikulasi siswa agar artikulasi siswa jelas. Perlu adanya perhatian dari guru agar anak bisa konsentrasi dengan baik dan fokus, sehingga anak tidak selalu bengong atau melamun. Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis yaitu perlu adanya perhatian dari guru untuk selalu mengingatkan siswa agar lebih teliti dalam menulis dan meminta siswa untuk segera memperbaiki tulisan yang salah

sehingga kesalahan dalam menulis tulisan yang ada di papan tulis dapat diminimalisir atau dihilangkan.

## **Subyek II**

### **a. Refleksi**

Setelah dilakukan praktek mengajar dalam program PPL, anak mengalami sedikit peningkatan pada pelajaran bahasa. Hal ini disebabkan karena anak dilatih terus untuk meraban atau mengucapkan huruf vokal A, I, U, E, O dan mengulang kata-kata yang sudah dikenal anak. Pada pelajaran Berhitung, anak mengalami peningkatan karena anak sudah bisa berhitung lambang bilangan 1-3. Namun, terkadang anak masih salah dalam menyebutkan lambang bilangan yang ditunjukkan oleh guru. Sehingga anak dilatih terus – menerus agar ingat dengan lambang bilangan 1-3.

Pada pelajaran Keterampilan, anak mengalami peningkatan, hasil melipat, mewarnai, menggunting, dan menempel semakin rapi. Hal ini disebabkan karena anak dilatih terus.

### **b. Tindak Lanjut**

Tindak lanjut atau rekomendasi yang diberikan meliputi berbagai hal. Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada siswa yaitu memberikan latihan secara terus menerus untuk melatih organ artikulasi siswa. Sebelum memulai pelajaran hendaknya guru meminta siswa untuk melakukan pelepasan organ bicaranya kemudian melatih siswa untuk mengucapkan huruf vokal A, I, U, E, O dengan benar dan jelas. Guru juga harus selalu mengingatkan siswa agar siswa mengeluarkan suaranya dengan keras.

Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis yaitu perlu adanya perhatian dari guru untuk selalu mengingatkan siswa agar lebih teliti dalam menulis dan meminta siswa untuk segera memperbaiki tulisan yang salah sehingga kesalahan dalam menulis tulisan yang ada di papan tulis dapat diminimalisir atau dihilangkan dan siswa bisa menulis dengan rapi dan ukuran huruf tidak terlalu kecil.



### **BAB III**

#### **PENUTUP**

##### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan terpadu yang bertujuan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa untuk menerapkan semua ilmu yang sudah diperoleh selama masa perkuliahan. Dengan adanya kegiatan PPL ini maka diharapkan kemampuan mahasiswa sebagai calon guru semakin meningkat, sehingga nantinya bisa bekerja dengan profesional. Kegiatan PPL ini dilaksanakan di kelas Taman I SLB B Karnnamanohara sebanyak 16 kali pertemuan, dengan 14 kali praktek mengajar terbimbing dan 2 kali praktek belajar mandiri.

Manfaat dari kegiatan PPL ini tentu banyak sekali, baik itu untuk siswa, mahasiswa maupun sekolah tempat melaksanakan PPL. Berdasarkan kegiatan PPL yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat menerapkan langsung Metode Maternal Reflektif dalam pembelajaran bagi anak tunrungu.
2. Mahasiswa mendapat pengalaman baru disamping pengalaman kuliah di kampus, seperti: berlatih untuk menyiapkan materi pelajaran atau media yang diperlukan untuk proses belajar.
3. Dengan diadakannya PPL ini, dapat memperluas wawasan mahasiswa tentang tugas pendidik, kegiatan persekolahan, dan kegiatan lain yang menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah.
4. Mendapat kesempatan untuk dekat dengan peserta didik, sehingga bisa belajar mengamati lebih detail mengenai karakteristik anak tunarungu, yang nantinya bisa digunakan sebagai acuan untuk menyusun program pembelajaran.
5. Mendapat pengalaman baru dalam membuat RPP percampi dan perdati, dimana pengalaman ini belum tentu bisa diperoleh di lembaga-lembaga pendidikan yang lain, walaupun subjek pendidikannya sama.

##### **B. Saran**

1. Bagi sekolah
  - a. Mempertahankan komunikasi yang intensif antara seluruh warga sekolah.
  - b. Mempertahankan hubungan yang baik dengan mahasiswa PPL, sehingga nantinya dapat saling bertukar informasi terkait info terkini seputar pendidikan anak tunarungu.

2. Bagi universitas
  - a. Menjalin koordinasi yang intensif antara pihak universitas, dosen pembimbing, sekolah dan mahasiswa.
  - b. Mengadakan pengawasan terhadap jalannya kegiatan PPL, baik secara langsung maupun tidak langsung.
  - c. Memberikan bimbingan yang lebih terperinci sebelum kegiatan PPL berlangsung, supaya mahasiswa bisa menyiapkan keperluan praktek dengan baik dan benar sesuai dengan prosedur yang sudah disepakati.
3. Bagi mahasiswa
  - a. Perencanaan mengajar yang dibuat harus lebih sistematis.
  - b. Menjalin komunikasi yang lebih baik dengan semua warga sekolah.
  - c. Menjaga nama baik almamater dengan selalu berpegang teguh pada nilai kebaikan dan kesopanan.

# LAMPIRAN



**Gambar 1. Ketika anak menyalin tulisan dipapan tulis ke dalam buku masing – masing.**



**Gambar 2. Bu Eni melihat setiap pekerjaan anak dan membimbing anak apabila ada tulisan yang salah.**



**Gambar 3. Bu Eni melihat setiap pekerjaan anak dan membimbing anak apabila ada tulisan yang salah.**



**Gambar 4. Ketika bu Eni menjelaskan materi yang akan diajarkan.**



**Gambar 5. Ketika bu Eni bertanya kepada anak – anak tentang gambar yang ada di papan tulis.**



**Gambar 6. Bu Eni membantu salah satu anak dalam menirukan tulisan di papan tulis.**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Mata Pelajaran** : Bahasa( Berbicara )  
**Tema** : Transportasi  
**Sub tema** : Truk  
**Kelas/semester** : Taman I / 1  
**Sekolah** : SLB B Karnnamanohara  
**Tahun ajaran** : 2014 / 2015  
**Alokasi Waktu** : 1 x 30 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Anak mampu melakukan percakapan sederhana secara lisan.

**B. Kompetensi Dasar**

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isi hati secara lisan / gesti / bahasa tubuh.

**C. Indikator**

1. Mampu menyampaikan ide / gagasan tentang truk secara lisan / gesti / bahasa tubuh.
2. Mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang truk.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu menyampaikan ide / gagasan tentang truk secara lisan / gesti / bahasa tubuh.
2. Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang truk.

**E. Materi**

Berbicara tentang “truk”.

**F. Metode**

Metode Maternal Reflektif (MMR)

**G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.

- b. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
  - c. Mengajak anak berdoa bersama untuk memulai pelajaran.
  - d. Mengucapkan salam kepada guru dan setiap anak, kemudian meminta anak untuk menirukan.
2. Kegiatan Inti
- a. Anak mengungkapkan ide / gagasan tentang truk secara gesti / bahasa tubuh / lisan.
  - b. Guru membahasakan apa yang diucapkan anak.
  - c. Anak menirukan ucapan guru atau teman dengan bimbingan guru.
  - d. Anak mengulang ucapan guru atau temannya dengan kalimat yang benar.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru menuliskan hasil percakapan (visualisasi) di papan tulis.

Bian membawa truk.

Aldo berkata

- b. Anak – anak membaca hasil percakapan.
- c. Anak – anak menulis hasil percakapan di buku masing – masing.

## H. Penilaian

### Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap anak dalam menyampaikan ide / gagasan secara lisan.

| No  | Nama Anak | Aspek yang dinilai |           |           | Keterangan |
|-----|-----------|--------------------|-----------|-----------|------------|
|     |           | Keberanian         | Perhatian | Kejelasan |            |
| 1.  | Devon     |                    |           |           |            |
| 2.  | Bian      |                    |           |           |            |
| 3.  | Faiz      |                    |           |           |            |
| 4.  | Azka      |                    |           |           |            |
| 5.  | Sa'ad     |                    |           |           |            |
| 6.  | Aldo      |                    |           |           |            |
| 7.  | Givan     |                    |           |           |            |
| 8.  | Nasywa    |                    |           |           |            |
| 9.  | Salma     |                    |           |           |            |
| 10. | Rizky     |                    |           |           |            |
| 11. | Kiky      |                    |           |           |            |
| 12. | El        |                    |           |           |            |
| 13. | Shilpa    |                    |           |           |            |
| 14. | Ghozi     |                    |           |           |            |



Kriteria Penilaian :

1. Keberanian

Baik : Tidak ragu-ragu mengeluarkan ide / gagasan tanpa diminta oleh guru.

Cukup : Masih ragu-ragu sehingga mendapatkan bimbingan guru / temannya.

Kurang : Diam / pasif, sehingga terus-menerus dibimbing guru.

2. Perhatian

Baik : Keterarahwajahan terus mengikuti guru / teman yang sedang bicara.

Cukup : Keterarahwajahan masih beralih / tidak fokus kepada guru / temanyang berbicara.

Kurang : Keterarahwajahan terus-menerus dibimbing guru.

3. Kejelasan

Baik : Pelafalan dapat didengar dan dimengerti guru atau teman.

Cukup : Pelafalan masih harus diulang / dibetulkan.

Kurang : Pelafalan masih harus diulang / dibetulkan lebih dari 2 kali.

Keterangan :

Rerata Baik : (B,B,B) atau (B,C,B)

Rerata Cukup : (B,C,C); (C,C,C); atau (C,C,K)

Rerata Kurang : (C,K,K) atau (K,K,K)

**I. Sumber Belajar**

- Benda sebenarnya (truk).
- Pengalaman bersama.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Guru Kelas Taman I

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih,S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

|                       |                               |
|-----------------------|-------------------------------|
| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>: Bahasa ( Membaca )</b>   |
| <b>Tema</b>           | <b>: Diri Sendiri</b>         |
| <b>Sub tema</b>       | <b>: Kolonye</b>              |
| <b>Kelas/semester</b> | <b>: Taman I / 1</b>          |
| <b>Sekolah</b>        | <b>: SLB B Karnnamanohara</b> |
| <b>Tahun ajaran</b>   | <b>: 2014 / 2015</b>          |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | <b>: 1 x 30 Menit</b>         |

**A. Standar Kompetensi**

Anak dapat memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis.

**B. Kompetensi Dasar**

Anak mampu menyebutkan perlengkapan pribadi seperti perlengkapan sekolah, baju, dan kolonye.

**C. Indikator**

1. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
2. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, siapa).
3. Memahami bacaan dengan cara mengidentifikasi secara langsung dan tidak langsung pada bacaan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, siapa).
3. Anak mampu memahami isi bacaan dengan cara mengidentifikasi langsung dan tidak langsung.

**E. Materi**

Membaca tentang “kolonye”.

Bian membawa kolonye.

Faiz dan Sa'ad berkata

kolonye

## F. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## G. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru menulis hasil percakapan di papan tulis.

### 2. Kegiatan Inti

- a. Guru membuat lengkung frase pada balon kata.
- b. Guru memberikan bimbingan / contoh membaca dengan frase yang benar, dan anak memperhatikan.
- c. Anak membaca bersama – sama / mengulang sesuai dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar.
- d. Anak mencoba untuk membaca sendiri sesuai dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar.
- e. Guru mengoreksi ucapan anak.
- f. Guru membaca kalimat yang dituliskan.
- g. Guru mengajak anak menulis di udara.
- h. Guru mengajak anak untuk meraban huruf vokal dan konsonan yang ada pada kata “kolonye”. Contohnya : o, e, la, lo, dan ko.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru mengajukan pertanyaan kepada anak :
  - 1) Bian membawa apa?
  - 2) Siapa membawa kolonye?
  - 3) Siapa berkata “Bian membawa kolonye”?
- b. Anak menulis kata / kalimat di papan tulis.

## H. Penilaian

### Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap siswa dalam kegiatan membaca.

| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai |          |           | Keterangan |
|----|-----------|--------------------|----------|-----------|------------|
|    |           | Lafal              | Intonasi | Kejelasan |            |
| 1. | Devon     |                    |          |           |            |
| 2. | Bian      |                    |          |           |            |
| 3. | Faiz      |                    |          |           |            |
| 4. | Azka      |                    |          |           |            |
| 5. | Sa'ad     |                    |          |           |            |
| 6. | Aldo      |                    |          |           |            |
| 7. | Givan     |                    |          |           |            |
| 8. | Nasywa    |                    |          |           |            |
| 9. | Salma     |                    |          |           |            |

|     |        |  |  |  |  |
|-----|--------|--|--|--|--|
| 10. | Rizky  |  |  |  |  |
| 11. | Kiky   |  |  |  |  |
| 12. | El     |  |  |  |  |
| 13. | Shilpa |  |  |  |  |
| 14. | Ghozi  |  |  |  |  |

#### Kriteria Penilaian :

##### 1. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut) perbaikan guru hanya sedikit.

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerak mulut sedikit lebar / kurang wajar. Perbaikan guru lebih sering.

Kurang : Melafalkan belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif.

##### 2. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar wajar.

Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat atau tidak wajar.

Kurang : Tempo, tekanan monoton, sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

##### 3. Kejelasan

Baik : Pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti.

Cukup : Pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang / dibetulkan.

Kurang : Pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan berulang kali.

#### I. Sumber Belajar

- Benda sebenarnya (kolonye).

Yogyakarta, 12 Agustus 2014

Guru Kelas Taman I

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

|                       |                               |
|-----------------------|-------------------------------|
| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>: Bahasa ( Berbicara )</b> |
| <b>Tema</b>           | <b>: Kegemaran</b>            |
| <b>Sub tema</b>       | <b>: Pistol</b>               |
| <b>Kelas/semester</b> | <b>: Taman I / 1</b>          |
| <b>Sekolah</b>        | <b>: SLB B Karnnamanohara</b> |
| <b>Tahun ajaran</b>   | <b>: 2014 / 2015</b>          |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | <b>: 1 x 30 Menit</b>         |

**A. Standar Kompetensi**

Anak mampu melakukan percakapan sederhana secara lisan.

**B. Kompetensi Dasar**

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isi hati secara lisan / gesti / bahasa tubuh.

**C. Indikator**

1. Mampu menyampaikan ide / gagasan tentang pistol secara lisan / gesti / bahasa tubuh.
2. Mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang pistol.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu menyampaikan ide / gagasan tentang pistol secara lisan / gesti / bahasa tubuh.
2. Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Anak mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang pistol.

**E. Materi**

Berbicara tentang “pistol”.

**F. Metode**

Metode Maternal Reflektif (MMR)

**G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.

- b. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
  - c. Mengajak anak berdoa bersama untuk memulai pelajaran.
  - d. Mengucapkan salam kepada guru, setiap anak dan meminta anak untuk menirukan.
2. Kegiatan Inti
- a. Anak mengungkapkan ide / gagasan tentang pistol secara gesti / bahasa tubuh / lisan.
  - b. Guru membahasakan apa yang diucapkan anak.
  - c. Anak menirukan ucapan guru atau teman dengan bimbingan guru.
  - d. Anak mengulang ucapan guru atau temannya dengan kalimat yang benar.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis.

Aldo membawa pistol.

Divon berkata

Pistol

- b. Anak – anak membaca hasil percakapan.
- c. Anak – anak menulis hasil percakapan di buku masing – masing.

## H. Penilaian

### Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap anak dalam menyampaikan ide / gagasan secara lisan.

| No  | Nama Anak | Aspek yang dinilai |           |           | Keterangan |
|-----|-----------|--------------------|-----------|-----------|------------|
|     |           | Keberanian         | Perhatian | Kejelasan |            |
| 1.  | Devon     |                    |           |           |            |
| 2.  | Bian      |                    |           |           |            |
| 3.  | Faiz      |                    |           |           |            |
| 4.  | Azka      |                    |           |           |            |
| 5.  | Sa'ad     |                    |           |           |            |
| 6.  | Aldo      |                    |           |           |            |
| 7.  | Givan     |                    |           |           |            |
| 8.  | Nasywa    |                    |           |           |            |
| 9.  | Salma     |                    |           |           |            |
| 10. | Rizky     |                    |           |           |            |
| 11. | Kiky      |                    |           |           |            |

|     |        |  |  |  |  |
|-----|--------|--|--|--|--|
| 12. | El     |  |  |  |  |
| 13. | Shilpa |  |  |  |  |
| 14. | Ghozi  |  |  |  |  |

Kriteria Penilaian :

1. Keberanian

Baik : Tidak ragu-ragu mengeluarkan ide / gagasan tanpa diminta oleh guru.

Cukup : Masih ragu-ragu sehingga mendapatkan bimbingan guru / temannya.

Kurang : Diam / pasif, sehingga terus-menerus dibimbing guru.

2. Perhatian

Baik : Keterarahwajahan terus mengikuti guru / teman yang sedang bicara.

Cukup : Keterarahwajahan masih beralih / tidak fokus kepada guru / teman yang berbicara.

Kurang : Keterarahwajahan terus-menerus dibimbing guru.

3. Kejelasan

Baik : Pelafalan dapat didengar dan dimengerti guru atau teman.

Cukup : Pelafalan masih harus diulang / dibetulkan.

Kurang : Pelafalan masih harus diulang / dibetulkan lebih dari 2 kali.

Keterangan :

Rerata Baik : (B,B,B) atau (B,C,B)

Rerata Cukup : (B,C,C); (C,C,C); atau (C,C,K)

Rerata Kurang : (C,K,K) atau (K,K,K)

**I. Sumber Belajar**

- Benda sebenarnya (pistol).
- Pengalaman bersama.

Yogyakarta, 13 Agustus 2014

Guru Kelas Taman I

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Mata Pelajaran** : Bahasa ( Membaca )  
**Tema** : Peristiwa  
**Sub tema** : Potong rambut  
**Kelas/semester** : Taman I / 1  
**Sekolah** : SLB B Karnnamanohara  
**Tahun ajaran** : 2014 / 2015  
**Alokasi Waktu** : 1 x 30 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Anak dapat memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis.

**B. Kompetensi Dasar**

Anak mampu menyebutkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

**C. Indikator**

1. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
2. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, siapa).
3. Memahami bacaan dengan cara mengidentifikasi secara langsung dan tidak langsung pada bacaan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, siapa).
3. Anak mampu memahami isi bacaan dengan cara mengidentifikasi langsung dan tidak langsung.

**E. Materi**

Membaca tentang “potong rambut”.

Nasywa potong rambut.

Faiz berkata

Rambut Nasywa pendek.

Azka menambah

potong rambut



## F. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## G. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- Guru menulis hasil percakapan di papan tulis.

### 2. Kegiatan Inti

- Guru membuat lengkung frase pada balon kata.
- Guru memberikan bimbingan / contoh membaca dengan frase yang benar, dan anak memperhatikan.
- Anak membaca bersama – sama / mengulang sesuai dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar.
- Anak mencoba untuk membaca sendiri sesuai dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar.
- Guru mengoreksi ucapan anak.
- Guru membaca kalimat yang dituliskan.
- Guru mengajak anak menulis di udara.
- Guru mengajak anak untuk meraban huruf vokal dan konsonan yang ada pada kata “potong rambut”. Contohnya : o, to, br, dan ba.

### 3. Kegiatan Akhir

- Guru mengajukan pertanyaan kepada anak:
  - Siapa yang berkata “Nasywa potong rambut”?
  - Siapa yang menambah “rambut Nasywa pendek”?
  - Siapa yang potong rambut?
  - Apakah rambut Nasywa panjang?
  - Siapa bisa melingkari tulisan “potong rambut”?
  - Siapa bisa melingkari tulisan “Nasywa”?
  - Siapa bisa melingkari tulisan “Faiz”?
- Anak menulis kata / kalimat di papan tulis.

## H. Penilaian

### Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap siswa dalam kegiatan membaca.

| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai |          |           | Keterangan |
|----|-----------|--------------------|----------|-----------|------------|
|    |           | Lafal              | Intonasi | Kejelasan |            |
| 1. | Devon     |                    |          |           |            |
| 2. | Bian      |                    |          |           |            |
| 3. | Faiz      |                    |          |           |            |
| 4. | Azka      |                    |          |           |            |
| 5. | Sa'ad     |                    |          |           |            |

|     |        |  |  |  |  |
|-----|--------|--|--|--|--|
| 6.  | Aldo   |  |  |  |  |
| 7.  | Givan  |  |  |  |  |
| 8.  | Nasywa |  |  |  |  |
| 9.  | Salma  |  |  |  |  |
| 10. | Rizky  |  |  |  |  |
| 11. | Kiky   |  |  |  |  |
| 12. | El     |  |  |  |  |
| 13. | Shilpa |  |  |  |  |
| 14. | Ghozi  |  |  |  |  |

#### Kriteria Penilaian :

##### 1. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut) perbaikan guruhanya sedikit.

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerak mulut sedikit lebar / kurang wajar. Perbaikan guru lebih sering.

Kurang : Melafalkan belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif.

##### 2. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar wajar.

Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat atau tidak wajar.

Kurang : Tempo, tekanan monoton, sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

##### 3. Kejelasan

Baik : Pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti.

Cukup : Pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang / dibetulkan.

Kurang : Pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan berulang kali.

#### I. Sumber Belajar

- Bacaan tentang “potong rambut”.
- Pengalaman bersama.

Yogyakarta, 14 Agustus 2014

Guru Kelas Taman I

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Mata Pelajaran** : Berhitung  
**Tema** : Bilangan  
**Sub tema** : Lambang bilangan 1 - 3  
**Kelas/semester** : Taman I / 1  
**Sekolah** : SLB B Karnnamanohara  
**Tahun ajaran** : 2014 / 2015  
**Alokasi Waktu** : 1 x 30 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Anak dapat memahami lambang bilangan 1 – 3.

**B. Kompetensi Dasar**

Anak mampu mengenal konsep lambang bilangan 1 – 3.

**C. Indikator**

1. Menegal konsep lambang bilangan 1 – 3.
2. Mengucapkan lambang bilangan 1 – 3.
3. Menulis lambang bilangan 1 – 3.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu mengenal konsep lambang bilangan 1 – 3.
2. Anak mampu mengucapkan lambang bilangan 1 – 3.
3. Anak mampu menulis lambang bilangan 1 – 3.

**E. Materi**

Berhitung lambang bilangan 1 – 3.

| Lambang Bilangan | Jumlah Benda |
|------------------|--------------|
| 1                | ⊖            |
| ...              | ⊖⊖           |
| 3                | ...          |
| 2                | ...          |
| ...              | ⊖⊖⊖          |
| ...              | ⊖            |
| ...              | ⊖⊖           |
| 1                | ...          |
| ...              | ⊖⊖⊖          |

#### **F. Metode**

- Demonstrasi
- Tanya Jawab
- Penugasan / PR

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Anak dikondisikan untuk belajar.
  - b. Anak memperhatikan guru.
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru memberi penjelasan tentang lambang bilangan 1 – 3 dengan menggunakan media bola.
  - b. Guru mengucapkan lambang bilangan sesuai dengan jumlah bola, dan anak menirukan.
  - c. Anak melengkapi contoh soal di papan tulis dengan bimbingan guru.
3. Kegiatan Akhir
  - a. Anak melengkapi tabel yang rumpang sesuai dengan jumlah benda / lambang bilangan yang ada pada tabel di buku masing-masing.
  - b. Guru mengoreksi hasil pekerjaan anak.

#### **H. Media Belajar**

Media Bola.

#### **I. Penilaian**

##### **- Tertulis**

Anak mampu mengerjakan soal lambang bilangan 1 – 3.

Yogyakarta, 18 Agustus 2014

Guru Kelas Taman I

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih,S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Mata Pelajaran** : Bahasa ( Berbicara )  
**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub tema** : Topi  
**Kelas/semester** : Taman I / 1  
**Sekolah** : SLB B Karnnamanohara  
**Tahun ajaran** : 2014 / 2015  
**Alokasi Waktu** : 1 x 30 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Anak mampu melakukan percakapan sederhana secara lisan.

**B. Kompetensi Dasar**

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isi hati secara lisan / gesti / bahasa tubuh.

**C. Indikator**

1. Mampu menyampaikan ide / gagasan tentang topi secara lisan / gesti / bahasa tubuh.
2. Mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang topi.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu menyampaikan ide / gagasan tentang topi secara lisan / gesti / bahasa tubuh.
2. Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Anak mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang topi.

**E. Materi**

Berbicara tentang “topi”.

**F. Metode**

Metode Maternal Reflektif (MMR)

**G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.

- b. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
  - c. Mengajak anak berdoa bersama untuk memulai pelajaran.
  - d. Mengucapkan salam kepada guru, dan anak serta meminta anak untuk menjawab salam.
2. Kegiatan Inti
- a. Anak mengungkapkan ide / gagasan tentang topi secara gestur / bahasa tubuh / lisan.
  - b. Guru membahasakan apa yang diucapkan anak.
  - c. Anak menirukan ucapan guru atau teman dengan bimbingan guru.
  - d. Anak mengulang ucapan guru atau temannya dengan kalimat yang benar.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis.

Rizky memakai topi.

Shilpa berkata

Wah... topi Rizky bagus!

Bian berseru

topi

- b. Anak – anak membaca hasil percakapan.
- c. Anak – anak menulis hasil percakapan di buku masing – masing.

## H. Penilaian

### Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap anak dalam menyampaikan ide / gagasan secara lisan.

| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai |           |           | Keterangan |
|----|-----------|--------------------|-----------|-----------|------------|
|    |           | Keberanian         | Perhatian | Kejelasan |            |
| 1. | Devon     |                    |           |           |            |
| 2. | Bian      |                    |           |           |            |
| 3. | Faiz      |                    |           |           |            |
| 4. | Azka      |                    |           |           |            |
| 5. | Sa'ad     |                    |           |           |            |
| 6. | Aldo      |                    |           |           |            |
| 7. | Givan     |                    |           |           |            |
| 8. | Nasywa    |                    |           |           |            |

|     |        |  |  |  |  |
|-----|--------|--|--|--|--|
| 9.  | Salma  |  |  |  |  |
| 10. | Rizky  |  |  |  |  |
| 11. | Kiky   |  |  |  |  |
| 12. | El     |  |  |  |  |
| 13. | Shilpa |  |  |  |  |
| 14. | Ghozi  |  |  |  |  |

Kriteria Penilaian :

1. Keberanian

Baik : Tidak ragu-ragu mengeluarkan ide / gagasan tanpa diminta oleh guru.

Cukup : Masih ragu-ragu sehingga mendapatkan bimbingan guru / temannya.

Kurang : Diam / pasif, sehingga terus-menerus dibimbing guru.

2. Perhatian

Baik : Keterarahwajahan terus mengikuti guru / teman yang sedang bicara.

Cukup : Keterarahwajahan masih beralih / tidak fokus kepada guru / teman yang berbicara.

Kurang : Keterarahwajahan terus-menerus dibimbing guru.

3. Kejelasan

Baik : Pelafalan dapat didengar dan dimengerti guru atau teman.

Cukup : Pelafalan masih harus diulang / dibetulkan.

Kurang : Pelafalan masih harus diulang / dibetulkan lebih dari 2 kali.

Keterangan :

Rerata Baik : (B,B,B) atau (B,C,B)

Rerata Cukup : (B,C,C); (C,C,C); atau (C,C,K)

Rerata Kurang : (C,K,K) atau (K,K,K)

**I. Sumber Belajar**

- Benda sebenarnya (topi).

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Guru Kelas Taman I

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Mata Pelajaran** : Bahasa ( Membaca )  
**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub tema** : Topi  
**Kelas/semester** : Taman I / 1  
**Sekolah** : SLB B Karnnamanohara  
**Tahun ajaran** : 2014 / 2015  
**Alokasi Waktu** : 1 x 30 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Anak dapat memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis.

**B. Kompetensi Dasar**

Anak mampu menyebutkan perlengkapan pribadi seperti topi, baju, dan kolonye.

**C. Indikator**

1. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
2. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, siapa).
3. Memahami bacaan dengan cara mengidentifikasi secara langsung dan tidak langsung pada bacaan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, siapa).
3. Anak mampu memahami isi bacaan dengan cara mengidentifikasi langsung dan tidak langsung.

**E. Materi**

Membaca tentang “topi”.

Rizky memakai topi.

Shilpa berkata

Wah... topi Rizky bagus!

Bian berseru

topi



## F. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## G. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru menulis hasil percakapan di papan tulis.

### 2. Kegiatan Inti

- a. Guru membuat lengkung frase pada balon kata.
- b. Guru memberikan bimbingan / contoh membaca dengan frase yang benar, dan anak memperhatikan.
- c. Anak membaca bersama – sama / mengulang sesuai dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar.
- d. Anak mencoba untuk membaca sendiri sesuai dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar.
- e. Guru mengoreksi ucapan anak.
- f. Guru membaca kalimat yang dituliskan.
- g. Guru mengajak anak menulis di udara.
- h. Guru mengajak anak untuk meraban huruf vokal dan konsonan yang ada pada kata “topi”. Contohnya : o, i, dan oi.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru mengajukan pertanyaan kepada anak :
  - 1) Siapa berkata “Rizky memakai topi”?
  - 2) Siapa berseru “Wah... topi Rizky bagus!”?
  - 3) Apakah topi bagus?
  - 4) Topi berwarna apa?
  - 5) Siapa bisa melingkari tulisan “Shilpa”?
  - 6) Siapa bisa melingkari tulisan “topi”?
  - 7) Siapa bisa melingkari tulisan “Rizky”?
  - 8) Siapa bisa menunjukkan gambar topi?
- b. Anak menulis kata / kalimat di papan tulis.

## H. Penilaian

### Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap siswa dalam kegiatan membaca.

| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai |          |           | Keterangan |
|----|-----------|--------------------|----------|-----------|------------|
|    |           | Lafal              | Intonasi | Kejelasan |            |
| 1. | Devon     |                    |          |           |            |
| 2. | Bian      |                    |          |           |            |
| 3. | Faiz      |                    |          |           |            |
| 4. | Azka      |                    |          |           |            |

|     |        |  |  |  |  |
|-----|--------|--|--|--|--|
| 5.  | Sa'ad  |  |  |  |  |
| 6.  | Aldo   |  |  |  |  |
| 7.  | Givan  |  |  |  |  |
| 8.  | Nasywa |  |  |  |  |
| 9.  | Salma  |  |  |  |  |
| 10. | Rizky  |  |  |  |  |
| 11. | Kiky   |  |  |  |  |
| 12. | El     |  |  |  |  |
| 13. | Shilpa |  |  |  |  |
| 14. | Ghozi  |  |  |  |  |

#### Kriteria Penilaian :

##### 1. Lafal

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut) perbaikan guruhanya sedikit.

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerak mulut sedikit lebar / kurang wajar. Perbaikan guru lebih sering.

Kurang : Melafalkan belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif.

##### 2. Intonasi

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar wajar.

Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat atau tidak wajar.

Kurang : Tempo, tekanan monoton, sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

##### 3. Kejelasan

Baik : Pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti.

Cukup : Pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang / dibetulkan.

Kurang : Pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan berulang kali.

## **I. Sumber Belajar**

- Bacaan tentang “topi”.
- Pengalaman bersama.

Guru Kelas Taman I

Yogyakarta, 20 Agustus 2014

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Mata Pelajaran** : Bahasa ( Berbicara )  
**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub tema** : Kaos  
**Kelas/semester** : Taman I / 1  
**Sekolah** : SLB B Karnnamanohara  
**Tahun ajaran** : 2014 / 2015  
**Alokasi Waktu** : 1 x 30 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Anak mampu melakukan percakapan sederhana secara lisan.

**B. Kompetensi Dasar**

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isi hati secara lisan / gesti / bahasa tubuh.

**C. Indikator**

1. Mampu menyampaikan ide / gagasan tentang kaos secara lisan / gesti / bahasa tubuh.
2. Mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang kaos.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu menyampaikan ide / gagasan tentang kaos secara lisan / gesti / bahasa tubuh.
2. Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Anak mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang kaos.

**E. Materi**

Berbicara tentang “kaos”.

**F. Metode**

Metode Maternal Reflektif (MMR)

**G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.

- b. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
  - c. Mengajak anak berdoa bersama untuk memulai pelajaran.
  - d. Mengucapkan salam kepada guru dan anak serta meminta anak untuk menjawab salam.
2. Kegiatan Inti
- a. Anak mengungkapkan ide / gagasan tentang kaos secara gesti / bahasa tubuh / lisan.
  - b. Guru membahasakan apa yang diucapkan anak.
  - c. Anak menirukan ucapan guru atau teman dengan bimbingan guru.
  - d. Anak mengulang ucapan guru atau temannya dengan kalimat yang benar.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis.

Kaos Aldo baru.

Aldo berkata

Kaos Aldo berwarna hitam dan putih.

Sa'ad menyambung

kaos

- b. Anak – anak membaca hasil percakapan.
- c. Anak – anak menulis hasil percakapan di buku masing – masing.

## H. Penilaian

### Penampilan (performance)

**Pengamatan guru terhadap anak dalam menyampaikan ide / gagasan secara lisan.**

| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai |           |           | Keterangan |
|----|-----------|--------------------|-----------|-----------|------------|
|    |           | Keberanian         | Perhatian | Kejelasan |            |
| 1. | Devon     |                    |           |           |            |
| 2. | Bian      |                    |           |           |            |
| 3. | Faiz      |                    |           |           |            |
| 4. | Azka      |                    |           |           |            |
| 5. | Sa'ad     |                    |           |           |            |
| 6. | Aldo      |                    |           |           |            |
| 7. | Givan     |                    |           |           |            |
| 8. | Nasywa    |                    |           |           |            |

|     |        |  |  |  |  |
|-----|--------|--|--|--|--|
| 9.  | Salma  |  |  |  |  |
| 10. | Rizky  |  |  |  |  |
| 11. | Kiky   |  |  |  |  |
| 12. | El     |  |  |  |  |
| 13. | Shilpa |  |  |  |  |
| 14. | Ghozi  |  |  |  |  |

**Kriteria Penilaian :**

**1. Keberanian**

Baik : Tidak ragu-ragu mengeluarkan ide / gagasan tanpa diminta oleh guru.

Cukup : Masih ragu-ragu sehingga mendapatkan bimbingan guru / temannya.

Kurang : Diam / pasif, sehingga terus-menerus dibimbing guru.

**2. Perhatian**

Baik : Keterarahwajahan terus mengikuti guru / teman yang sedang bicara.

Cukup : Keterarahwajahan masih beralih / tidak fokus kepada guru / teman yang berbicara.

Kurang : Keterarahwajahan terus-menerus dibimbing guru.

**3. Kejelasan**

Baik : Pelafalan dapat didengar dan dimengerti guru atau teman.

Cukup : Pelafalan masih harus diulang / dibetulkan.

Kurang : Pelafalan masih harus diulang / dibetulkan lebih dari 2 kali.

**I. Sumber Belajar**

- Benda sebenarnya (kaos).

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Guru Kelas Taman I

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Mata Pelajaran** : Berhitung  
**Tema** : Bilangan  
**Sub tema** : Lambang bilangan 1 - 3  
**Kelas/semester** : Taman I / 1  
**Sekolah** : SLB B Karnnamanohara  
**Tahun ajaran** : 2014 / 2015  
**Alokasi Waktu** : 1 x 30 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Anak dapat memahami lambang bilangan 1 – 3.

**B. Kompetensi Dasar**

Anak mampu mengenal konsep lambang bilangan 1 – 3 dengan media permen.

**C. Indikator**

1. Mengetahui konsep lambang bilangan 1 – 3.
2. Menyebutkan lambang bilangan 1 – 3 dengan menggunakan media permen.
3. Menulis lambang bilangan 1 – 3.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu mengetahui konsep lambang bilangan 1 – 3.
2. Anak mampu menyebutkan lambang bilangan 1 – 3 dengan menggunakan media permen.
3. Anak mampu menulis lambang bilangan 1 – 3.

**E. Materi**

Berhitung lambang bilangan 1 – 3.

| Jumlah benda | Lambang bilangan |
|--------------|------------------|
|              | 1                |
|              | ...              |
|              | ...              |
|              | ...              |
|              | ...              |
|              | ...              |
|              | ...              |
|              | ...              |

#### **F. Metode**

- Demonstrasi
- Tanya Jawab
- Penugasan / PR

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Anak dikondisikan untuk belajar.
  - b. Anak memperhatikan guru.
2. Kegiatan Inti
  - a. Guru memberi penjelasan tentang lambang bilangan 1 – 3 dengan menggunakan media permen dan anak memperhatikan.
  - b. Guru menggambar jumlah benda di papan tulis.
  - c. Anak mengambil benda sesuai dengan jumlah benda yang digambar oleh guru.
  - d. Anak menulis lambang bilangan di papan tulis sesuai dengan jumlah benda yang diambil.
  - e. Anak mengucapkan lambang bilangan sesuai jumlah benda yang diambil.
3. Kegiatan Akhir
  - a. Anak melengkapi soal dengan menulis lambang bilangan 1 – 3 di buku masing-masing.
  - b. Guru mengoreksi hasil pekerjaan anak.

#### **H. Media Belajar**

Media permen.

#### **I. Penilaian**

##### **- Tertulis**

Anak mampu mengerjakan soal lambang bilangan 1 – 3.

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Guru Kelas Taman I

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Mata Pelajaran** : Bahasa ( Berbicara )  
**Tema** : Peristiwa  
**Sub tema** : Gigi  
**Kelas/semester** : Taman I / 1  
**Sekolah** : SLB B Karnnamanohara  
**Tahun ajaran** : 2014 / 2015  
**Alokasi Waktu** : 1 x 30 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Anak mampu melakukan percakapan sederhana secara lisan.

**B. Kompetensi Dasar**

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isi hati secara lisan / gesti / bahasa tubuh.

**C. Indikator**

1. Mampu menyampaikan ide / gagasan tentang gigi secara lisan / gesti / bahasa tubuh.
2. Mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang gigi.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu menyampaikan ide / gagasan tentang gigi secara lisan / gesti / bahasa tubuh.
2. Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Anak mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang gigi.

**E. Materi**

Berbicara tentang “gigi”.

**F. Metode**

Metode Maternal Reflektif (MMR)

**G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.

- b. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
  - c. Mengajak anak berdoa bersama untuk memulai pelajaran.
  - d. Mengucapkan salam kepada guru dan anak serta meminta anak untuk menjawab salam.
2. Kegiatan Inti
- a. Anak mengungkapkan ide / gagasan tentang gigi secara gesti / bahasa tubuh / lisan.
  - b. Guru membahasakan apa yang diucapkan anak.
  - c. Anak menirukan ucapan guru atau teman dengan bimbingan guru.
  - d. Anak mengulang ucapan guru atau temannya dengan kalimat yang benar.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis.

Gigi Faiz goyang.

Aldo berkata

Nanti gigi Faiz dicabut.

Bu Eni menambah

gigi

- b. Anak – anak membaca hasil percakapan.
- c. Anak – anak menulis hasil percakapan di buku masing – masing.

## H. Penilaian

### Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap anak dalam menyampaikan ide / gagasan secara lisan.

| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai |           |           | Keterangan |
|----|-----------|--------------------|-----------|-----------|------------|
|    |           | Keberanian         | Perhatian | Kejelasan |            |
| 1. | Devon     |                    |           |           |            |
| 2. | Bian      |                    |           |           |            |
| 3. | Faiz      |                    |           |           |            |
| 4. | Azka      |                    |           |           |            |
| 5. | Sa'ad     |                    |           |           |            |
| 6. | Aldo      |                    |           |           |            |
| 7. | Givan     |                    |           |           |            |
| 8. | Nasywa    |                    |           |           |            |

|     |        |  |  |  |  |
|-----|--------|--|--|--|--|
| 9.  | Salma  |  |  |  |  |
| 10. | Rizky  |  |  |  |  |
| 11. | Kiky   |  |  |  |  |
| 12. | El     |  |  |  |  |
| 13. | Shilpa |  |  |  |  |
| 14. | Ghozi  |  |  |  |  |

Kriteria Penilaian :

1. Keberanian

Baik : Tidak ragu-ragu mengeluarkan ide / gagasan tanpa diminta oleh guru.

Cukup : Masih ragu-ragu sehingga mendapatkan bimbingan guru / temannya.

Kurang : Diam / pasif, sehingga terus-menerus dibimbing guru.

2. Perhatian

Baik : Keterarahwajahan terus mengikuti guru / teman yang sedang bicara.

Cukup : Keterarahwajahan masih beralih / tidak fokus kepada guru / teman yang berbicara.

Kurang : Keterarahwajahan terus-menerus dibimbing guru.

3. Kejelasan

Baik : Pelafalan dapat didengar dan dimengerti guru atau teman.

Cukup : Pelafalan masih harus diulang / dibetulkan.

Kurang : Pelafalan masih harus diulang / dibetulkan lebih dari 2 kali.

Keterangan :

Rerata Baik : (B,B,B) atau (B,C,B)

Rerata Cukup : (B,C,C); (C,C,C); atau (C,C,K)

Rerata Kurang : (C,K,K) atau (K,K,K)

**I. Sumber Belajar**

- Benda sebenarnya (gigi).
- Pengalaman bersama.

Yogyakarta, 26 Agustus 2014

Guru Kelas Taman I

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Mata Pelajaran** : Bahasa ( Membaca )  
**Tema** : Peristiwa  
**Sub tema** : Pelipis  
**Kelas/semester** : Taman I / 1  
**Sekolah** : SLB B Karnnamanohara  
**Tahun ajaran** : 2014 / 2015  
**Alokasi Waktu** : 1 x 30 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Anak dapat memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis.

**B. Kompetensi Dasar**

Anak mampu menyebutkan peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

**C. Indikator**

1. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
2. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, siapa).
3. Memahami bacaan dengan cara mengidentifikasi secara langsung dan tidak langsung pada bacaan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, siapa).
3. Anak mampu memahami isi bacaan dengan cara mengidentifikasi langsung dan tidak langsung.

**E. Materi**

Membaca tentang “pelipis”.

Pelipis Aldo dipilester.

Givan berkata

pelipis

## F. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## G. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru menulis hasil percakapan di papan tulis.

### 2. Kegiatan Inti

- a. Guru membuat lengkung frase pada balon kata.
- b. Guru memberikan bimbingan / contoh membaca dengan frase yang benar, dan anak memperhatikan.
- c. Anak membaca bersama – sama / mengulang sesuai dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar.
- d. Anak mencoba untuk membaca sendiri sesuai dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar.
- e. Guru mengoreksi ucapan anak.
- f. Guru membaca kalimat yang dituliskan.
- g. Guru mengajak anak untuk meraban huruf vokal dan konsonan yang ada pada kata “pelipis”. Contohnya : e, la, li, dan pa.
- h. Guru mengajak anak menulis di udara.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru mengajukan pertanyaan kepada anak :
  - 1) Siapa berkata “Pelipis Aldo dipilester”?
  - 2) Siapa bisa melingkari tulisan Givan?
  - 3) Siapa bisa melingkari tulisan pelipis?
- b. Anak menulis kata / kalimat di papan tulis dan di buku masing – masing.
- c. Guru mengoreksi hasil pekerjaan anak.

## H. Penilaian

### Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap anak dalam kegiatan membaca.

| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai |          |           | Keterangan |
|----|-----------|--------------------|----------|-----------|------------|
|    |           | Lafal              | Intonasi | Kejelasan |            |
| 1. | Devon     |                    |          |           |            |
| 2. | Bian      |                    |          |           |            |
| 3. | Faiz      |                    |          |           |            |
| 4. | Azka      |                    |          |           |            |
| 5. | Sa'ad     |                    |          |           |            |
| 6. | Aldo      |                    |          |           |            |
| 7. | Givan     |                    |          |           |            |
| 8. | Nasywa    |                    |          |           |            |

|     |        |  |  |  |  |
|-----|--------|--|--|--|--|
| 9.  | Salma  |  |  |  |  |
| 10. | Rizky  |  |  |  |  |
| 11. | Kiky   |  |  |  |  |
| 12. | El     |  |  |  |  |
| 13. | Shilpa |  |  |  |  |
| 14. | Ghozi  |  |  |  |  |

**Kriteria Penilaian :**

**1. Lafal**

Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut) perbaikan guruhanya sedikit.

Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerak mulut sedikit lebar / kurang wajar. Perbaikan guru lebih sering.

Kurang : Melafalkan belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif.

**2. Intonasi**

Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar wajar.

Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat atau tidak wajar.

Kurang : Tempo, tekanan monoton, sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

**3. Kejelasan**

Baik : Pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti.

Cukup : Pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang / dibetulkan.

Kurang : Pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan berulang kali.

**I. Sumber Belajar**

- Bacaan tentang “pelipis”.
- Pengalaman bersama.

Yogyakarta, 27 Agustus 2014

Guru Kelas Taman I

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Mata Pelajaran** : Bahasa ( Membaca )  
**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub tema** : Jepit rambut  
**Kelas/semester** : Taman I / 1  
**Sekolah** : SLB B Karnnamanohara  
**Tahun ajaran** : 2014 / 2015  
**Alokasi Waktu** : 1 x 30 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Anak dapat memahami bacaan sederhana melalui bahasa tertulis.

**B. Kompetensi Dasar**

Anak mampu menyebutkan perlengkapan pribadi seperti jepit rambut.

**C. Indikator**

1. Membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
2. Memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, siapa).
3. Memahami bacaan dengan cara mengidentifikasi secara langsung dan tidak langsung pada bacaan.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu membaca bacaan sesuai dengan lengkung frase.
2. Anak mampu memahami bacaan dengan menjawab pertanyaan (apa, siapa).
3. Anak mampu memahami isi bacaan dengan cara mengidentifikasi langsung dan tidak langsung.

**E. Materi**

Membaca tentang “jepit rambut”.

Shilpa memakai jepit rambut.

Aldo berkata

Ada dua (2) jepit rambut.

Salma menambah

jepit rambut

## F. Metode

Metode Maternal Reflektif (MMR)

## G. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Awal

- a. Guru menulis hasil percakapan di papan tulis.

### 2. Kegiatan Inti

- a. Guru membuat lengkung frase pada balon kata.
- b. Guru memberikan bimbingan / contoh membaca dengan frase yang benar, dan anak memperhatikan.
- c. Anak membaca bersama – sama / mengulang sesuai dengan lengkung frase, intonasi dan lafal yang benar.
- d. Anak mencoba untuk membaca sendiri sesuai dengan lengkung frase, intonasi, dan lafal yang benar.
- e. Guru mengoreksi ucapan anak.
- f. Guru membaca kalimat yang dituliskan.
- g. Guru mengajak anak untuk meraban huruf vokal dan konsonan yang ada pada kata “jepit rambut”. Contohnya : e, pa, pi, ba, bu, dan ua.
- h. Guru mengajak anak menulis diudara.

### 3. Kegiatan Akhir

- a. Guru mengajukan pertanyaan kepada anak :
  - 1) Siapa bisa menunjukkan “jepit rambut”?
  - 2) Siapa bisa melingkari tulisan jepit rambut?
  - 3) Ada berapa tulisan jepit rambut?
  - 4) Siapa yang memakai jepit rambut?
- b. Anak menulis kata / kalimat di papan tulis dan di buku masing – masing.
- c. Guru mengoreksi hasil pekerjaan anak.

## H. Penilaian

### Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap anak dalam kegiatan membaca.

| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai |          |           | Keterangan |
|----|-----------|--------------------|----------|-----------|------------|
|    |           | Lafal              | Intonasi | Kejelasan |            |
| 1. | Devon     |                    |          |           |            |
| 2. | Bian      |                    |          |           |            |
| 3. | Faiz      |                    |          |           |            |
| 4. | Azka      |                    |          |           |            |
| 5. | Sa'ad     |                    |          |           |            |
| 6. | Aldo      |                    |          |           |            |
| 7. | Givan     |                    |          |           |            |



|     |        |  |  |  |  |
|-----|--------|--|--|--|--|
| 8.  | Nasywa |  |  |  |  |
| 9.  | Salma  |  |  |  |  |
| 10. | Rizky  |  |  |  |  |
| 11. | Kiky   |  |  |  |  |
| 12. | El     |  |  |  |  |
| 13. | Shilpa |  |  |  |  |
| 14. | Ghozi  |  |  |  |  |

**Kriteria Penilaian :**

**1. Lafal**

- Baik : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerakan mulut yang wajar (tidak berlebihan dalam membuka mulut) perbaikan guruhanya sedikit.
- Cukup : Melafalkan kata-kata dalam kalimat dengan gerak mulut sedikit lebar / kurang wajar. Perbaikan guru lebih sering.
- Kurang : Melafalkan belum bisa atau terlalu berlebihan sehingga perlu bimbingan guru yang intensif.

**2. Intonasi**

- Baik : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar wajar.
- Cukup : Tempo, tekanan kata-kata dalam kalimat terdengar cepat atau tidak wajar.
- Kurang : Tempo, tekanan monoton, sehingga terdengar kata-kata tidak jelas.

**3. Kejelasan**

- Baik : Pelafalan, intonasi, tempo dapat didengar dan dimengerti.
- Cukup : Pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang / dibetulkan.
- Kurang : Pelafalan, intonasi, tempo masih harus diulang atau dibetulkan berulang kali.

**I. Sumber Belajar**

- Bacaan tentang “jepit rambut”.
- Pengalaman bersama.

Yogyakarta, 28 Agustus 2014

Guru Kelas Taman I

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

|                       |                               |
|-----------------------|-------------------------------|
| <b>Mata Pelajaran</b> | <b>: Keterampilan</b>         |
| <b>Tema</b>           | <b>: Melipat dan Menempel</b> |
| <b>Sub tema</b>       | <b>: Pohon Cemara</b>         |
| <b>Kelas/semester</b> | <b>: Taman I / 1</b>          |
| <b>Sekolah</b>        | <b>: SLB B Karnnamanohara</b> |
| <b>Tahun ajaran</b>   | <b>: 2014 / 2015</b>          |
| <b>Alokasi Waktu</b>  | <b>: 1 x 30 Menit</b>         |

**A. Standar Kompetensi**

Mengekspresikan diri melalui melipat dan menempel pohon cemara.

**B. Kompetensi Dasar**

Anak mampu membuat kerajinan dengan teknik melipat dan menempel.

**C. Indikator**

1. Mampu memfungsikan dan melatihkan motorik tangan menggerakkan melipat dan menempel kertas.
2. Mampu melipat dan menempel sesuai petunjuk guru.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak dapat memfungsikan dan melatihkan motorik tangan menggerakkan melipat dan menempel kertas.
2. Anak dapat melipat dan menempel sesuai petunjuk guru.

**E. Materi**

Melipat dan menempel pohon cemara.

**F. Metode**

- Demonstrasi
- Praktek

**G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Guru mengkondisikan anak duduk membentuk setengah lingkaran dan melaksanakan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

- a. Guru memperlihatkan kerajinan hasil melipat “pohon cemara”.
- b. Guru memperlihatkan alat dan bahan yang digunakan.
- c. Guru memperagakan cara / teknik melipat sesuai tahap dan anak diminta memperhatikan.
- d. Guru bersama anak melipat kertas tahap demi tahap :
  - 1) Ambil kertas dan lipat secara diagonal. Ditekan pada tengah lipatan kemudian buka lipatan
  - 2) Lipat kertas kebelakang dengan cara yang sama mengikuti tanda bekas lipatan.
  - 3) Lipat kertas bagian bawah kebelakang dengan cara yang sama mengikuti tanda bekas lipatan.
  - 4) Lipat kertas bagian bawah keatas (sebelum mengenai lipatan pertama). Kemudian lipat kembali kertas kebawah.
  - 5) Lipat ke atas sedikit bagian ujung bawah kertas, sehingga menyerupai batang pohon (bagian ujung bawah tidak lancip). Kemudian kertas dibalik.
  - 6) Pohon cemara sudah jadi dan dihias agar menyerupai pohon cemara aslinya.
- e. Anak menempel hasil karya di buku gambar masing – masing.

### 3. Kegiatan Akhir

- Anak mengumpulkan hasil karya kepada guru.
- Guru memeriksa hasil pekerjaan anak dan memberi nilai kepada anak.

## H. Penilaian

**Motorik halus anak yaitu pada melipat dan menempel pohon cemara.**

**Pengamatan guru terhadap anak dalam mengoreksi cara anak melipat dan menempel pohon cemara.**

| No  | Nama Anak | Aspek yang dinilai |                   | Keterangan |
|-----|-----------|--------------------|-------------------|------------|
|     |           | Melipat            | Kerapian Menempel |            |
| 1.  | Devon     |                    |                   |            |
| 2.  | Bian      |                    |                   |            |
| 3.  | Faiz      |                    |                   |            |
| 4.  | Azka      |                    |                   |            |
| 5.  | Sa'ad     |                    |                   |            |
| 6.  | Aldo      |                    |                   |            |
| 7.  | Givan     |                    |                   |            |
| 8.  | Nasywa    |                    |                   |            |
| 9.  | Salma     |                    |                   |            |
| 10. | Rizky     |                    |                   |            |
| 11. | Kiky      |                    |                   |            |
| 12. | El        |                    |                   |            |
| 13. | Shilpa    |                    |                   |            |
| 14. | Ghozi     |                    |                   |            |

Kriteria Penilaian :

#### 1. Melipat

- Baik : Melipat dengan rapi tanpa bantuan guru.
- Cukup : Masih ragu – ragu dalam melipat sehingga mendapatkan bimbingan guru.
- Kurang : Tidak melipat sehingga terus – menerus dibimbing oleh guru.

#### 2. Kerapian Menempel

- Baik : Menempel dengan rapi dan tepat tanpa bantuan guru.
- Cukup : Masih kurang tepat dalam menempel sehingga mendapatkan bimbingan guru.
- Kurang : Tidak menempel sehingga terus – menerus dibimbing oleh guru.

**I. Sumber Belajar**

- Kertas lipat, lem, dan spidol.
- Gambar pohon cemara.

Guru Kelas Taman I

Yogyakarta, 29 Agustus 2014  
Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih  
NIM.11103241007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

**Mata Pelajaran** : Bahasa ( Berbicara )  
**Tema** : Diri Sendiri  
**Sub tema** : Krayon  
**Kelas/semester** : Taman I / 1  
**Sekolah** : SLB B Karnnamanohara  
**Tahun ajaran** : 2014 / 2015  
**Alokasi Waktu** : 1 x 30 Menit

**A. Standar Kompetensi**

Anak mampu melakukan percakapan sederhana secara lisan.

**B. Kompetensi Dasar**

Melakukan percakapan sederhana dengan mengungkapkan isi hati secara lisan / gesti / bahasa tubuh.

**C. Indikator**

1. Mampu menyampaikan ide / gagasan tentang krayon secara lisan / gesti / bahasa tubuh.
2. Mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang krayon.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Anak mampu menyampaikan ide / gagasan tentang krayon secara lisan / gesti / bahasa tubuh.
2. Anak mampu menirukan ucapan guru atau teman secara benar dengan bimbingan.
3. Anak mampu mengulang ucapan guru atau teman tentang krayon.

**E. Materi**

Berbicara tentang “krayon”.

**F. Metode**

Metode Maternal Reflektif (MMR)

**G. Kegiatan Pembelajaran**

1. Kegiatan Awal
  - a. Anak dikondisikan duduk dengan rapi membentuk setengah lingkaran.

- b. Cek ABM untuk memastikan anak sudah memakainya dan terpasang dengan benar.
  - c. Mengajak anak berdoa bersama untuk memulai pelajaran.
  - d. Mengucapkan salam kepada guru dan anak serta meminta anak untuk menjawab salam.
2. Kegiatan Inti
- a. Anak mengungkapkan ide / gagasan tentang krayon secara gesti / bahasa tubuh / lisan.
  - b. Guru membahasakan apa yang diucapkan anak.
  - c. Anak menirukan ucapan guru atau teman dengan bimbingan guru.
  - d. Anak mengulang ucapan guru atau temannya dengan kalimat yang benar.
3. Kegiatan Akhir
- a. Guru menuliskan hasil percakapan di papan tulis.

Aldo membawa krayon.

Bian berkata

Krayon untuk mewarnai.

Sa'ad dan Shilpa menambah

krayon

- b. Anak – anak membaca hasil percakapan.
- c. Anak – anak menulis hasil percakapan di buku masing – masing.

## H. Penilaian

### Penampilan (performance)

Pengamatan guru terhadap anak dalam menyampaikan ide / gagasan secara lisan.

| No | Nama Anak | Aspek yang dinilai |           |           | Keterangan |
|----|-----------|--------------------|-----------|-----------|------------|
|    |           | Keberanian         | Perhatian | Kejelasan |            |
| 1. | Devon     |                    |           |           |            |
| 2. | Bian      |                    |           |           |            |
| 3. | Faiz      |                    |           |           |            |
| 4. | Azka      |                    |           |           |            |
| 5. | Sa'ad     |                    |           |           |            |
| 6. | Aldo      |                    |           |           |            |
| 7. | Givan     |                    |           |           |            |
| 8. | Nasywa    |                    |           |           |            |

|     |        |  |  |  |  |
|-----|--------|--|--|--|--|
| 9.  | Salma  |  |  |  |  |
| 10. | Rizky  |  |  |  |  |
| 11. | Kiky   |  |  |  |  |
| 12. | El     |  |  |  |  |
| 13. | Shilpa |  |  |  |  |
| 14. | Ghozi  |  |  |  |  |

Kriteria Penilaian :

1. Keberanian

Baik : Tidak ragu-ragu mengeluarkan ide / gagasan tanpa diminta oleh guru.

Cukup : Masih ragu-ragu sehingga mendapatkan bimbingan guru / temannya.

Kurang : Diam / pasif, sehingga terus-menerus dibimbing guru.

2. Perhatian

Baik : Keterarahwajahan terus mengikuti guru / teman yang sedang bicara.

Cukup : Keterarahwajahan masih beralih / tidak fokus kepada guru / teman yang berbicara.

Kurang : Keterarahwajahan terus-menerus dibimbing guru.

3. Kejelasan

Baik : Pelafalan dapat didengar dan dimengerti guru atau teman.

Cukup : Pelafalan masih harus diulang / dibetulkan.

Kurang : Pelafalan masih harus diulang / dibetulkan lebih dari 2 kali.

Keterangan :

Rerata Baik : (B,B,B) atau (B,C,B)

Rerata Cukup : (B,C,C); (C,C,C); atau (C,C,K)

Rerata Kurang : (C,K,K) atau (K,K,K)

**I. Sumber Belajar**

- Benda sebenarnya (krayon).

Guru Kelas Taman I

Yogyakarta, 1 September 2014

Mahasiswa PPL

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih

NIM.11103241007





## Matrik Program Kerja PPL UNY Tahun 2014

**NOMOR LOKASI : PPL 07**  
**NAMA SEKOLAH : SLB B Karnnmanohara**  
**ALAMAT SEKOLAH : Jl. Pandean 2, gang Wulung, Depok, CondongCatur, Sleman Yogyakarta**

[illegible]



## MATRIK PROGRAM KERJA PPL UNY TAHUN 2014

|                   |                                |  |  |  |  |  |   |   |   |   |    |    |            |
|-------------------|--------------------------------|--|--|--|--|--|---|---|---|---|----|----|------------|
| 2.                | Pelatihan Menari               |  |  |  |  |  |   |   |   |   |    |    |            |
|                   | a. Persiapan                   |  |  |  |  |  |   |   |   |   | 1  | 1  | 2          |
|                   | b. Pelaksanaan                 |  |  |  |  |  |   |   |   |   | 12 | 4  | 16         |
|                   | c. Evaluasi dan Tindak Lanjut  |  |  |  |  |  |   |   |   |   | 1  | 1  | 2          |
| 3.                | Pentas Seni dan Penarikan PPL  |  |  |  |  |  |   |   |   |   |    |    |            |
|                   | a. Persiapan                   |  |  |  |  |  |   |   |   |   |    | 10 | 10         |
|                   | b. Pelaksanaan                 |  |  |  |  |  |   |   |   |   |    | 2  | 2          |
|                   | c. Evaluasi dan Tindak Lanjut  |  |  |  |  |  |   |   |   |   |    | 1  | 1          |
|                   |                                |  |  |  |  |  |   |   |   |   |    |    |            |
|                   | <b>Program Insidental</b>      |  |  |  |  |  |   |   |   |   |    |    |            |
| 1.                | Menjenguk guru yang melahirkan |  |  |  |  |  |   |   |   |   |    | 3  | 3          |
| 2.                | Piket Harian Sekolah           |  |  |  |  |  | 6 | 6 | 6 | 6 | 6  | 6  | 36         |
| 3.                | Upacara 17 Agustus             |  |  |  |  |  |   | 2 |   |   |    |    | 2          |
| <b>JUMLAH JAM</b> |                                |  |  |  |  |  |   |   |   |   |    |    | <b>275</b> |

Yogyakarta, 27 September 2014

Mengetahui,

Kepala SLB B Karnnamanohara

DPL

Yang Membuat

Hikmawan Cahyadi, S.Pd.

Endang Supartini, M. Pd  
NIP. 19490317 197803 2 002

Dwi Eni C.  
NIM. 11103241007



### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

NAMA SEKOLAH : SLB B KARNAMANOHARA  
ALAMAT SEKOLAH : RW 56 Pandean Gandok  
Condongcatur Depok Sleman  
GURU PEMBIMBING : Fitri Setianingsih, S.Pd

NAMA MAHASISWA : DWI ENI CAHYANINGSIH  
NO MAHASISWA : 11103241007  
FAK/JUR : FIP/PLB  
DOSEN PEMBIMBING : ENDANG SUPARTINI M.Pd.

| No | Hari/Tanggal        | Pukul       | Nama kegiatan  | Hasil kualitatif/kuantitatif  | Paraf<br>DPL |
|----|---------------------|-------------|--|---|--------------|
| 1. | Jumat, 4 Juli 2014  | 08.00-09.00 | Penerjunan PPL ke SLB B Karnnamanohara bersama 9 mahasiswa | 9 mahasiswa PPL diterima baik oleh kepala sekolah, para guru dan staff SLB B Karnnamanohara.  |              |
|    |                     | 09.00-13.00 | Rapat piket guru   | Rapat piket guru yang dihadiri oleh 24 guru serta staff dan 9 mahasiswa, yang membahas tentang penjelasan dan pembagian tugas piket untuk mahasiswa |              |
| 2  | Sabtu, 5 juli 2014  | 08.00-13.00 | Bersih-bersih sekolah                                      | Pemindahan barang-barang ke masing-masing kelas. Lingkungan sekolah nampak bersih dan terawat.  |              |
| 4. | Senin, 7 Juli 2014  | 09.00-13.00 | Piket di sekolah   | Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah   |              |
| 5  | Selasa, 8 Juli 2014 | 09.00-13.00 | Piket di sekolah   | Kerja bakti membersihkan dan merapikan kelas-kelas di sekolah   |              |
|    |                     | 13.00-14.30 | Diskusi bersama pemilik yayasan                            | Membahas mengenai MMR   |              |
| 6  | Rabu, 9 Juli 2014   | 09.00-13.00 | Kerja Bakti disekolah                                      | Bersih-bersih masing kelas yang akan digunakan sebagai tempat ppl dari taman 1 sampai dengan kelas dasar 6  |              |
|    |                     | 13.00-16.00 | Pembekalan kurikulum 2013                                  | Kurikulum 2013  |              |
| 7  | Kamis,10 juli 2014  | 09.00-13.00 | Kerja bakti di sekolah                                     | Bersih-bersih dengan mencuci tikar,dan tempat makan   |              |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                      |             |                                    |  |  |
|----|----------------------|-------------|------------------------------------|--|--|
|    |                      | 13.00-16.00 | Pembekalan kurikulum 2013          | - Perbedaan antara kognitif, afeksi, psikomotor, dengan sikap pengetahuan, keterampilan,<br>- pemahaman materi ada 13 pembahasan   |  |
| 8  | Jumat, 11 juli 2014  | 09.00-13.00 | Piket di sekolah                   |  |  |
|    |                      | 13.00-16.00 | Pembekalan kurikulum 2013          | - Pemahaman materi pada 15 aspek pembahasan pada kurikulum 2013<br>- Diskusi bersama   |  |
| 9  | Sabtu, 12 juli 2014  | 09.00-13.00 | Kerja bakti di sekolah (Piket)     |  |  |
|    |                      | 13.00-16.00 | Pembekalan kurikulum               | - Pemahaman proses<br>- Diskusi bersama  |  |
| 10 | Senin, 14 juli 2014  | 08.00-14.00 | PPL                                | Bersama guru masing-masing mengajarkan dan observasi dalam mengidentifikasi kembali kesukaran pada anak.   |  |
| 11 | Selasa, 15 juli 2014 | 08.00-16.00 | Pesantren kilat (pemberian materi) | Pemberian materi kepada siswa  |  |
| 12 | Rabu, 16 juli 2014   | 08.00-16.00 | Pesantren kilat disekolah          | - Pemberian materi kepada siswa<br>- Mengajarkan sholat dhuha<br>- Pembahasan menginap di sekolah, penanggung jawab, kamar mandi putra, kamar mandi putri, tempat tidur putra, tempat tidur putri.<br>- Pembahasan konsumsi untuk menu buka puasa dan sahur<br>- Pembahasan film yang akan ditayangkan sehabis tarawih |  |
| 13 | Kamis, 17 juli 2014  | 08.00-23.00 | Pesantren kilat                    | Pemberian materi, penyerahan baksos kepada ketua RT 07 sebagai perwakilan untuk diberikan kepada yang membutuhkan, buka puasa bersama, tarawih   |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                        |             |   |   |  |
|----|------------------------|-------------|---|---|--|
|    |                        |             |   | bersama, pemutaran film “Taree zamen par”.  |  |
| 14 | Jumat, 18 juli 2014    | 02.30-11.30 | Pesantren kilat   | Menyiapkan sahur dan sahur bersama peserta pesantren kilat, jalan-jalan pagi, pemberian materi kepada anak-anak SLB, penutupan pesantren kilat.   |  |
| 15 | Selasa, 5 Agustus 2014 | 08.00-13.00 | Syawalan di sekolah bersama guru dan staff              | Syawalan bersama guru dalam rangka hari raya idul fitri. Dihadiri oleh 9 mahasiswa KKN dan 30 guru serta staf karyawan. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta bermaaf-maafan dan makan bersama   |  |
| 16 | Rabu, 6 Agustus 2014   | 07.30-12.00 | Syawalan bersama guru dan siswa                         | Syawalan bersama guru dan siswa dalam rangka hari raya idul fitri. Dihadiri oleh 9 mahasiswa KKN, 30 guru serta staf karyawan dan siswa SLB Karnnamanohara. Kegiatan berjalan dengan lancar, peserta bermaaf-maafan dan makan bersama   |  |
|    |                        | 11.30-15.00 | Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas. | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing.<br>Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif. |  |
| 17 | Kamis, 8 Agustus 2014  | 07.00–16.00 | Pelatihan kurikulum 2013                                | Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan   |  |
| 18 | Jumat, 9 Agustus 2014  | 07.00-16.00 | Pelatihan kurikulum 2013                                | Dilaksanakan di SLB Karnamanohara, diikuti oleh 35 guru dan 9 mahasiswa. Materi yang disampaikan mengenai penilaian otentik oleh Bapak Tantan   |  |
| 19 | Sabtu, 10 Agustus      | 09.00-13.00 | Rapat dengan guru dan karyawan                          |   |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                         |             |  |   |  |
|----|-------------------------|-------------|--|---|--|
|    | 2014                    |             | SLB B Karnnamanohara   |   |  |
| 20 | Senin, 11 Agustus 2014  | 08.00-11.30 | Memberikan media pembelajaran, mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas. | Pembelajaran di kelas masing-masing   |  |
|    |                         | 11.30-13.00 | Piket siang dan Ishoma   | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing.     |  |
|    |                         | 13.00-15.00 | Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas                               | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                         | 15.00-16.00 | Membersihkan kelas dan menjaga anak hingga pulang                                      | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata |  |
| 21 | Selasa, 12 Agustus 2014 | 08.00-11.30 | Mengajar dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing                           | Pembelajaran di kelas masing-masing   |  |
|    |                         | 11.30-13.00 | Piket siang dan Ishoma   | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar esuai tugas masing-masing      |  |
|    |                         | 13.10-15.00 | Mengajar dan mendampingi anak mengajar dikelas   | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif   |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                        |             |  |  |  |
|----|------------------------|-------------|--|--|--|
|    |                        | 15.00-16.00 | Piket kelas, menjaga anak sampai pulang                  | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata. |  |
| 22 | Rabu, 13 Agustus 2014  | 08.00-11.30 | Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                        | 11.30-13.00 | Piket siang dan ISHOMA                                   | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing      |  |
|    |                        | 13.00-15.00 | Mengajar dan mendampingi anak dikelas                    | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif  |  |
|    |                        | 15.00-16.00 | Piket kelas, menjaga anak sampai pulang                  | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata. |  |
| 23 | Kamis, 14 Agustus 2014 | 08.00-11.30 | Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berjalan lancar.   |  |
|    |                        | 11.30-13.00 | Piket siang dan ISHOMA                                   | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing      |  |
|    |                        | 13.00-15.00 | Mengajar dan mendampingi anak                            | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar   |  |





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                        |             |   |  |  |
|----|------------------------|-------------|---|--|--|
|    |                        |             | dikelas   | cukup kondusif   |  |
|    |                        | 15.00-16.00 | Piket kelas, menjaga anak sampai pulang                             | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata. |  |
| 24 | Jumat, 15 Agustus 2014 | 08.00-11.30 | Senam bersama, Mengajar dan mendampingi anak dalam belajar dikelas. | Pembelajaran berjalan dengan lancar  |  |
|    |                        | 11.30-13.00 | Piket siang, ISHOMA   | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing      |  |
|    |                        | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak   | Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah   |  |
|    |                        | 15.00-16.00 | Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang                        | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata. |  |
| 25 | Sabtu, 16 Agustus 2014 | 09.00-13.00 | Rapat rutin di SLB bersama guru-guru                                | Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing   |  |
| 16 | Senin, 18 Agustus 2014 | 08.00-09.00 | Upacara 17 Agustus  | Dihadiri oleh peserta upacara yaitu siswa-siswi SLB B Karnnamanohara, dan 9 mahasiswa sebagai petugas upacara  |  |
|    |                        | 09.00-11.30 | Mengajar di kelas, dan mendampingi                                  | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana  |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                         |             |  |  |  |
|----|-------------------------|-------------|--|--|--|
|    |                         |             | anak belajar di kelas                                    | belajar cukup kondusif   |  |
|    |                         | 11.30-13.00 | Piket siang, ISHOMA                                      | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai tugas masing-masing.       |  |
|    |                         | 13.00-15.00 | Mengajar dan mendampingi anak dikelas                    | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif  |  |
|    |                         | 15.00-16.00 | Piket kelas, menjaga anak sampai pulang                  | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |
| 17 | Selasa, 19 agustus 2014 | 08.00-11.30 | Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                         | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma   | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing |  |
|    |                         | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                                | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif  |  |
|    |                         | 15.00-16.00 | Piket kelas, menjaga anak sampai pulang                  | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                        |             |  |  |  |
|----|------------------------|-------------|--|--|--|
| 18 | Rabu, 20 Agustus 2014  | 08.00-11.30 | Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                        | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma   | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing |  |
|    |                        | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                                | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif  |  |
|    |                        | 15.00-16.00 | Piket kelas, menjaga anak sampai pulang                  | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |
| 19 | Kamis, 21 agustus 2014 | 08.00-11.30 | Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                        | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma   | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing |  |
|    |                        | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                                | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif  |  |
|    |                        | 15.00-16.00 | Piket kelas, menjaga anak sampai pulang                  | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                        |             |   |  |  |
|----|------------------------|-------------|---|--|--|
| 20 | Jumat 22 Agustus 2014  | 08.00-11.30 | Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas    | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                        | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma  | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing |  |
|    |                        | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                                   | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif  |  |
|    |                        | 15.00-16.00 | Piket kelas, menjaga anak sampai pulang                     | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |
| 21 | Sabtu, 23 Agustus 2014 | 09.00-13.00 | Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara |  |  |
| 22 | Senin, 25 Agustus 2014 | 08.00-11.30 | Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas      | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                        | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma  | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing |  |
|    |                        | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                                   | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif  |  |
|    |                        | 15.00-16.00 | Membersihkan kelas dan menjaga                              | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya  |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                         |             |  |  |  |
|----|-------------------------|-------------|--|--|--|
|    |                         |             | anak hingga pulang                                     | masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata.   |  |
| 23 | Selasa, 26 Agustus 2014 | 08.00-11.30 | Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga pulang sekolah, suasana belajar cukup kondusif  |  |
|    |                         | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma                                       | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing |  |
|    |                         | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                              | Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah   |  |
|    |                         | 15.00-16.00 | Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang           | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |
| 24 | Rabu, 27 Agustus 2014   | 08.00-11.30 | Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                         | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma                                       | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing |  |
|    |                         | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                              | Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah   |  |
|    |                         | 15.00-16.00 | Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang           | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                        |             |  |  |  |
|----|------------------------|-------------|--|--|--|
| 25 | Kamis, 28 Agustus 2014 | 08.00-11.30 | Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                        | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma                                       | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing |  |
|    |                        | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                              | Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah   |  |
|    |                        | 15.00-16.00 | Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang           | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |
| 26 | Jumat 29 Agustus 2014  | 08.00-11.30 | Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                        | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma                                       | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing |  |
|    |                        | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                              | Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah   |  |
|    |                        | 15.00-16.00 | Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang           | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |
| 27 | Sabtu, 30 Agustus 2014 | 09.00-13.00 | Rapat rutin di SLB bersama guru-guru                   | Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang format RPP serta membahas tentang mengajar mandiri dan terbimbing   |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                          |             |  |  |  |
|----|--------------------------|-------------|--|--|--|
| 28 | Senin, 1 september 2014  | 08.00-11.30 | Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                          | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma                                       | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing |  |
|    |                          | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                              | Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah   |  |
|    |                          | 15.00-16.00 | Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang           | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |
| 29 | Selasa, 2 september 2014 | 08.00-11.30 | Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                          | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma                                       | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing |  |
|    |                          | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                              | Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah   |  |
|    |                          | 15.00-16.00 | Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang           | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |
| 30 | Rabu, 3 september 2014   | 08.00-11.30 | Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif   |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                         |             |   |  |  |
|----|-------------------------|-------------|---|--|--|
|    |                         | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma  | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing   |  |
|    |                         | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                                 | Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah   |  |
|    |                         | 15.00-16.00 | Rapat rutin bersama guru dan staff                        |  |  |
| 31 | Kamis, 4 september 2014 | 08.00-11.30 | Mengajar dikelas dan mendampingi anak belajar di kelas    | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                         | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma  | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing   |  |
|    |                         | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak                                 | Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah   |  |
|    |                         | 15.00-16.00 | Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang              | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata  |  |
| 32 | Jumat, 5 september 2014 | 08.00-11.30 | Mendampingi anak untuk senam dan kegiatan ekstrakurikuler | Guru, staff sekolah, seluruh siswa dan mahasiswa melaksanakan kegiatan senam pagi bersama, dilanjutkan dengan kegiatan ekstrakurikuler karate dan menggambar bagi siswa kelas besar dan jalan-jalan mengelilingi sekolah bagi siswa kelas latihan dan taman. |  |
|    |                         | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma  | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan   |  |





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|     |                          |             |  |  |  |
|-----|--------------------------|-------------|--|--|--|
|     |                          |             |  | dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing  |  |
|     |                          | 13.00-15.00 | Menjaga anak mengikuti pengembangan bakat  | Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah   |  |
|     |                          | 15.00-16.00 | Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang   | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |
| 33  | Sabtu, 6 september 2014  | 09.00-13.00 | Rapat bersama guru-guru serta karyawan SLB B Karnnamanohara                            |  |  |
| 34. | Senin, 8 september 2014  | 08.00-11.30 | Penyerahan media pembelajaran, mengajar di kelas dan mendampingi anak belajar di kelas | Pembelajaran di kelas berlangsung hingga istirahat, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|     |                          | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma   | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing |  |
|     |                          | 13.00-15.00 | Mengajar dan menjaga anak  | Pembelajaran berjalan lancar hingga pulang sekolah   |  |
|     |                          | 15.00-16.00 | Bersih-bersih dan menjaga anak sampai pulang   | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata    |  |
| 35  | Selasa, 9 september 2014 | 08.00-11.30 | Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing                 | Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.  |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                         |             |  |   |  |
|----|-------------------------|-------------|--|---|--|
|    |                         | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma   | Mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing  |  |
|    |                         | 13.00-14.00 | Mengajar dan menjaga anak  | Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar   |  |
|    |                         | 14.00-15.00 | Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas                           | - Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mengalami hambatan untuk mengatur posisi masing-masing.<br>- Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik.<br>Kegiatan ini pada hari latihan ke-1 dilanjutkan esok hari. |  |
|    |                         | 15.00-16.00 | Piket kelas, menjaga anak sampai pulang                                | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata   |  |
| 36 | Rabu, 10 september 2014 | 08.00-11.30 | Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing | Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif.   |  |
|    |                         | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma   | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing  |  |
|    |                         | 13.00-14.00 | Mengajar dan menjaga anak  | Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar   |  |
|    |                         | 14.00-15.00 | Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas                           | - Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar meskipun mengalami hambatan untuk mengatur posisi masing-masing .<br>- Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik.  |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                          |             |  |  |  |
|----|--------------------------|-------------|--|--|--|
|    |                          |             |  | - Anak-anak kelas SMP dan SMA dilatih pantomime oleh Arif dengan tema kegiatan di sekolah. Kegiatan ini pada hari latihan ke-2 dilanjutkan esok hari.  |  |
|    |                          | 15.00-16.00 | Piket kelas, menjaga anak sampai pulang                                | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata  |  |
| 37 | Kamis, 11 september 2014 | 08.00-11.30 | Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing | Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif   |  |
|    |                          | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma   | Mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing   |  |
|    |                          | 13.00-14.00 | Mengajar dan menjaga anak  | Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar dan kondusif   |  |
|    |                          | 14.00-15.00 | Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas                           | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Anak-anak kelas Taman 2 latihan menari tari dolanan dengan lancar.</li> <li>- Tiara, Feby, Hema dan Lita latihan menari tari Bali dengan lancar dan baik.</li> <li>- Anak-anak kelas SMP dan SMA latihan pantomim didampingi oleh penanggung jawab.</li> <li>- Anak kelas 6 SD bernama Lala dan Anisa sebagai pembaca puisi</li> </ul> Kegiatan ini pada hari latihan ke-3 dilanjutkan esok hari. |  |
|    |                          | 15.00-16.00 | Piket kelas, menjaga anak sampai pulang                                | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata  |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|    |                           |             |  |   |  |
|----|---------------------------|-------------|--|---|--|
| 38 | Jumat, 12 september 2014  | 08.00-11.30 | Mengajar di kelas, dan mendampingi anak belajar di kelas masing-masing | Pembelajaran di kelas masing-masing berlangsung hingga istirahat makan siang, suasana belajar cukup kondusif  |  |
|    |                           | 11.30-13.00 | Piket dan Ishoma   | Cuci piring dan mengepel bersama guru juga staf karyawan, menjaga anak makan dan wudhu, sholat dzuhur berjama'ah dan makan siang. Semua berjalan dengan lancar sesuai dengan tugas masing-masing              |  |
|    |                           | 13.00-14.00 | Mengajar dan menjaga anak  | Pembelajaran di kelas berlangsung dengan lancar   |  |
|    |                           | 14.00-15.00 | Melatih anak-anak yang terpilih untuk pentas                           | Kegiatan ini pada akhirnya latihan pentas seni dan berlangsung dengan lancar serta sudah siap untuk dipentaskan besok Selasa, 16 Septembar 2014 100%.   |  |
|    |                           | 15.00-16.00 | Piket kelas, menjaga anak sampai pulang                                | Guru bersama murid membersihkan kelas, murid piket sesuai jadwalnya masing-masing sambil dibantu dan didampingi guru, hingga mengunci kelas dan anak pulang. Kelas menjadi bersih dan tertata                 |  |
| 39 | Sabtu, 13 september 2014  | 09.00-13.00 | Rapat rutin di SLB bersama guru-guru                                   | Dihadiri oleh 26 guru dan 9 mahasiswa membahas tentang persiapan acara pentas seni dan perpisahan 9 mahasiswa PPL yang akan diselenggarakan oleh 9 mahasiswa PPL serta membahas tentang susunan acara pentas. |  |
| 40 | Senin, 15 September 2014  | 08.00-12.30 | Mengajar dan menjaga anak  |   |  |
|    |                           | 12.30-15.00 | Persiapan acara perpisahan mahasiswa PPL di SLB-B Karnnamanohara       | Suasana persiapan acara perpisahan PPL sudah siap 100%, termasuk latihan pentas, membuat kertas tempel, sound telah siap.   |  |
| 41 | Selasa, 16 September 2014 | 08.00-11.30 | Persiapan acara penarikan dan perpisahan PPL                           | Persiapan perlengkapan merias, persiapan segala aspek dalam acara tersebut  |  |



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

|  |  |             |  |  |  |
|--|--|-------------|--|--|--|
|  |  | 11.30-13.00 | Piket dan ISHOMA                                   |  |  |
|  |  | 13.00-15.00 | Penarikan dan perpisahan PPL di SLB Karnnamanohara | Dihadiri oleh DPL PPL PLB UNY yaitu Dra. Endang Supartini,M.Pd. pada acara ini menampilkan bakat peserta didik slb b karnnamanohara seperti membaca puisi, pantomin, tari dolanan dan tari tradisional Bali. |  |

Yogyakarta, 27 September 2014

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Endang Supartini, M.Pd.  
NIP. 194903171978032002

Fitri Setianingsih, S.Pd

Dwi Eni Cahyaningsih  
NIM. 11103241007